

Tahun  
2019



# Laporan Kinerja Instansi Pemerintah



## Kecamatan Wirobrajan

Jl. Bugisan, Gg. Dorodasih No.16 Yogyakarta 55251

Telp. (0274) 375794

Email : [wb@jogjakota.go.id](mailto:wb@jogjakota.go.id)

**Berita Acara**  
**Validasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)**  
**Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta**  
**Tahun 2019**

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Puluh Delapan Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh , telah dilaksanakan validasi penyusunan laporan LKIP Kecamatan Wirobrajan dengan rincian hasil sebagai berikut:

| URAIAN BAB  | Sesuai | Tidak Sesuai | Keterangan |
|---|--------|--------------|------------|
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b><br>Bab ini berisi Struktur Organisasi, Fungsi dan Tugas, Isu Strategis, Keadaan Pegawai, Keadaan Sarana dan Prasarana, Keuangan dan Sistematika LKIP   | ✓      |              |            |
| <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b><br>Bab ini berisi Perencanaan Strategis (Visi Misi Kepala Daerah, Tujuan dan Sasaran PD, Strategi, Program dan Kegiatan) , Perjanjian Kinerja Tahun 2019, Rencana Anggaran Tahun 2019 (Target Belanja PD, Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis) | ✓      |              |            |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b><br>Bab ini berisi Capaian Kinerja Tahun 2019, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis, Realisasi Anggaran, Inovasi   | ✓      |              |            |
| <b>BAB IV PENUTUP</b><br>Bab ini berisi Kesimpulan, Rencana Tindak Lanjut   | ✓      |              |            |
| <b>LAMPIRAN</b>   |        |              |            |
| 1. Struktur Organisasi  | ✓      |              |            |
| 2. Perencanaan Strategis (Matrik Renstra Lima Tahun)  | ✓      |              |            |
| 3. Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2019   | ✓      |              |            |
| 4. Pengukuran Kinerja Tahun 2019  | ✓      |              |            |
| 5. Tanggapan/ Tindak Lanjut Evaluasi LKIP Tahun Sebelumnya  | ✓      |              |            |
| 6. Penghargaan yang pernah diterima   | ✓      |              |            |
| 7. Rencana Aksi   | ✓      |              |            |

Demikian Berita Acara ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2020

Verifikator BAPPEDA  
 Kasubid Ekonomi dan Keuangan Daerah

  
 Agustin Wiayanti, S.Si., M.Ec.Dev  
 NIP 198608112009022008

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan hidayahNya maka “**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2019**” Kecamatan Wirobrajan dapat tersusun.

Laporan disusun dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Borikrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dan berdasar Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 40 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta telah menyusun pelaksanaan kinerja instansi atau menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2019 dengan berdasarkan Perencanaan Stategis (RENSTRA) tahun 2017 - 2022

Kami berharap laporan ini dapat dipakai sebagai gambaran tentang kinerja Instansi Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta yang merupakan salah satu upaya untuk dapat dipakai sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijaksanaan yang akan datang.

Kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, maka kami mohon saran dan masukan yang sifatnya membangun demi sempurnanya laporan selanjutnya.

Demikian agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Camat Wirobrajan

Drs. Ananto Wibowo

NIP. 197305241992031003

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| Kata Pengantar .....                                   | i            |
| Daftar Isi.....  | ii           |
| Daftar tabel.....                                      | iii          |
| Daftar Grafik .....                                    | iv           |
| Ringkasan Eksekutif.....                               | v            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                         | <b>I-1</b>   |
| A. Latar Belakang .....                                | I-1          |
| B. Maksud dan Tujuan .....                             | I-2          |
| C. Kondisi Kecamatan Wirobrajan .....                  | I-3          |
| D. Susunan dan Struktur Organisasi .....               | I-5          |
| E. Tugas dan Fungsi .....                              | I-6          |
| F. Potensi Perangkat Daerah .....                      | I-9          |
| G. Sistematika LKIP.....                               | 1-18         |
| <b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b> | <b>II-1</b>  |
| A. Rencana Strategis .....                             | II-1         |
| B. Perjanjian Kinerja .....                            | II-9         |
| C. Rencana Anggaran Tahun 2019.....                    | II-10        |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>             | <b>III-1</b> |
| A. Capaian Kinerja Organisasi .....                    | III-1        |
| B. Relaisasi Anggaran .....                            | III-23       |
| C. Inovasi.....  | III-27       |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>                            | <b>IV-1</b>  |

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

|   |        |
|---|--------|
| Tabel 1 Jumlah Penduduk Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019 .....                                     | I-5    |
| Tabel 2 Jumlah RT dan RW Kecamatan Wirobrajan .....   | I-5    |
| Tabel 3 Data Nominatif Pegawai Thn. 2019 .....  | I-10   |
| Tabel 4 Jumlah PNS berdasarkan Golongan .....   | I-12   |
| Tabel 5 Data Diklat Struktural / penjenjangan pejabat struktural.....                             | I-13   |
| Tabel 6 Jumlah Pegawai Kecamatan Wirobrajan berdasarkan Eselonering.....                          | I-13   |
| Tabel 7 Data Sarana dan Prasarana Kecamatan Wirobrajan.....                                       | I-14   |
| Tabel 8 Ringkasan Anggaran Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan Tahun<br>2019.....               | I-18   |
| Tabel 9 Anggaran Program Kegiatan Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019.....                            | I-16   |
| Tabel 10 Keterkaitan Visi, Misi, tujuan dan Sasaran .....   | II-4   |
| Tabel 11 Rencana Kerja Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019 .....                                      | II-8   |
| Tabel 12 Perjanjian Kinerja Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019 .....                                 | II-10  |
| Tabel 13 Target Belanja PD Kec. Wirobrajan APBD Perubahan Tahun 2019.....                         | II-10  |
| Tabel 14 Anggaran Belanja Langsung per sasaran Strategis.....                                     | II-10  |
| Tabel 15 Capaian Realisasi IKU Kec. Wiorbrajan Tahun 2019.....                                    | III-2  |
| Tabel 16 Perbandingan Capaian IKU Kec. Wirobrajan Tahun 2018 dengan Tahun<br>2019.....            | III-3  |
| Tabel 17 Capaian Program Kegiatan.....  | III-4  |
| Tabel 18 Capaian Indikator Program Kegiatan.....  | III-5  |
| Tabel 19 Rekapitulasi Pelayanan Publik Tahun 2019.....  | III-7  |
| Tabel 20 Sasaran 1 Persentase Kelancaran Admnistrasi Keuangan dan Operasional<br>Perkantoran..... |        |
| Tabel 21 Sasaran 2 Peningkatan dan kelancaran Administrasi.....                                   | III-10 |
| Tabel 22 Sasaran 3 Peningkatan Kelancaran Administrasi.....                                       | III-10 |
| Tabel 23 Sasaran 4 Jumlah Pelimpahan Kewenangan yang akan dilaksanakan dengan<br>baik.....        | III-11 |
| Tabel 24 Laporan SKM Semester II Tahun 2019.....  | III-19 |
| Tabel 25 Pencapaian Pengukuran Kinerja Tahun 2014-2019.....                                       | III-21 |
| Tabel 26 Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2019 .....  | III-24 |
| Tabel 27 Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2014-2019.....  | III-26 |

## DAFTAR GRAFIK

|   |        |
|---|--------|
| Gafik 1 Perbandingan Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat Thn 2014-2019                           | III-22 |
| Grafik 2 Perebandingan Tingkat Perkembangan Pembangunan Kec. Wirobrajan<br>Tahun 2014-2019..... | III-22 |
| Gafik 3 Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2014-2019 .....                                      | III-27 |

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Pemerintah Daerah Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis, sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Perangkat Daerah Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan yang dihasilkan di Tahun 2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Sasaran Strategis:

Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat

Dengan Indikatornya : Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan

Capaian kinerja sampai dengan akhir Desember 2019 adalah 353

Sasaran Program:

a. Sasaran 1

Pemberdayaan masyarakat Kecamatan Wirobrajan meningkat

Dengan indikatornya: Nilai survei kepuasan masyarakat

Capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2019 adalah 82,84

b. Sasaran 2

Keputusan Layanan Masyarakat di Kecamatan Wirobrajan meningkat

Dengan indikatornya : Tingkat swadaya masyarakat

Capaian kinerja sampai dengan akhir Desember 2019 adalah 24%

Diluar indikator sasaran strategis dan sasaran program, pencapaian kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan juga ditunjukkan oleh pencapaian target terkait dengan Pelaksanaan anggaran dan kegiatan.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan kedepan, sebagai berikut :

1. Jumlah personil/pegawai yang ada di Kecamatan Wirobrajan dengan beban tugas yang diemban kurang seimbang.
2. Sarana dan prasarana instansi kurang memadai
3. Peraturan pelaksanaan teknis kurang jelas dan koordinatif terutama dalam Pelaksanaan Dana Kelurahan.
4. Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi.
5. Kurangnya kesadaran masyarakat

Adapun langkah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala:

1. Membangun kultur birokrasi Kecamatan yang inovatif dan responsive berdasarkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (Good Governance)
2. Menjalin kerjasama dengan stake holder dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Mewujudkan pengembangan pelayanan kepada masyarakat berdasar sendi-sendi pelayanan prima.
4. Melakukakan koordinasi terus menerus dengan instansi terkait.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif, penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah menjadi bagian kunci dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang tercantum dalam Asas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pasal 58 bahwa dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah berpedoman pada asas penyelenggaraan pemerintahan negara yang terdiri atas:

- a. kepastian hukum;
- b. tertib penyelenggara negara;
- c. kepentingan umum;
- d. keterbukaan;
- e. proporsionalitas;
- f. profesionalitas;
- g. akuntabilitas;
- h. efisiensi;
- i. efektivitas; dan
- j. keadilan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun dalam rangka menindak lanjuti:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 40 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Keputusan Inspektur Kota Yogyakarta Nomor 49 Tahun 2017 tentang Petunjuk lebih lanjut Pelaksanaan Evaluasi Sakip OPD;

Sebagai bentuk pertanggungjawaban, Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta telah menyusun pelaksanaan kinerja instansi atau menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2019 dengan berdasarkan Perencanaan Strategis (RENSTRA) tahun 2017 - 2022

Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Secara umum Kinerja harus akuntabel dan mempunyai makna sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik ( Renstra ) tahun 2017-2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagai penyelenggara negara dalam pelaksanaan tugas dan fungsi serta berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan, Kedudukan, Tugas Pokok Kecamatan dan Kelurahan dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 118 Tahun 2016 tentang perubahan Perwal 62 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, kedudukan, tugas, fungsi dan tatakerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Yogyakarta.

Proses penyusunan LKIP dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, dalam hal ini adalah Kecamatan Wirobrajan. LKIP menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis instansi. LKIP ini disampaikan kepada Walikota Yogyakarta melalui Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Yogyakarta dengan tembusan Inspektur Inspektorat Kota Yogyakarta.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan / sasaran strategis instansi. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1(satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKIP juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi. Selain itu, LKIP menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan *stakeholders* demi perbaikan kinerja Pemerintah Kecamatan Wirobrajan. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKIP, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKIP sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan pada pemerintah Kecamatan Wirobrajan untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

LKIP dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas, transparansi yang kredibel. LKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai Kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LKIP berfungsi sebagai media

pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh lembaga pemerintahan serta partisipasi masyarakat. Selain itu LKIP ini bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Instansi Pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

### **C. KONDISI KECAMATAN WIROBRAJAN**

Wirobrajan adalah sebuah kecamatan di Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Nama Wirobrajan berasal dari nama sebuah kesatuan prajurit kraton yang bertempat tinggal di kampung yang berada di kecamatan tersebut, yaitu Prajurit Wirabraja. Prajurit ini sangat terkenal karena topinya yang berbentuk seperti cabai atau yang dikenal dengan istilah lombok abang.

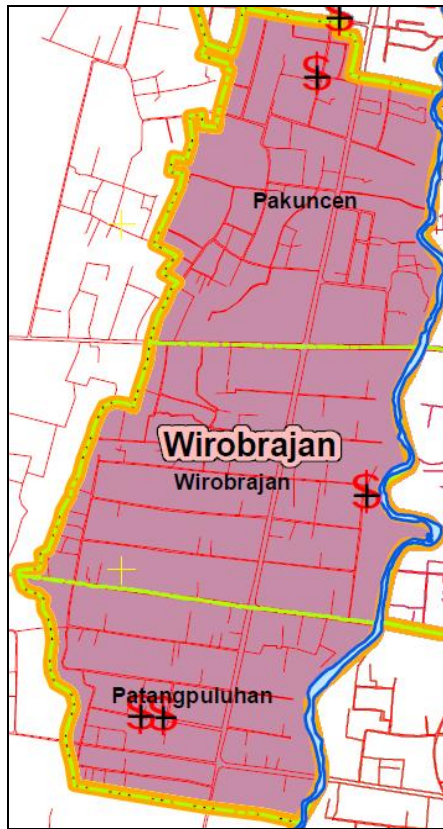
Letak wilayah Kecamatan Wirobrajan berada di tepi barat Kota Yogyakarta, masyarakatnya memiliki keaneka ragaman kegiatan ekonomi, sebagian besar adalah sektor industri kerajinan rumah tangga.

Secara garis besar Kecamatan Wirobrajan adalah wilayah dataran rendah, yang dilintasi oleh sungai Winongo dan sungai Widuri dengan ketinggian tanah dari permukaan laut adalah 114 m.

Batas Wilayah Kecamatan Wirobrajan berada di tepi barat Kota Yogyakarta diapit oleh dua sungai yaitu sungai Winongo di sebelah Timur dan sungai Widuri di sebelah Barat. Kedua sungai tersebut merupakan batas wilayah untuk Kecamatan Wirobrajan. Adapun kecamatan lain yang berbatasan dengan kecamatan Wirobrajan adalah:

1. Sebelah utara : Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta
2. Sebelah timur : Kecamatan Ngampilan dan Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta
3. Sebelah selatan : Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta dan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul
4. Sebelah Barat : Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta

## Peta Kecamatan Wirobrajan



Daftar kelurahan di Kecamatan Wirobrajan yaitu:

1. Kelurahan Pakuncen
2. Kelurahan Patangpuluhan
3. Kelurahan Wirobrajan

### C.1 Gambaran Umum Demografi

#### C.1.1 Jumlah Penduduk

**Tabel 1**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019**

| No. | Kelurahan     | L             | P             | JUMLAH        |
|-----|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 1   | Pakuncen      | 5.362         | 5.611         | 10.973        |
| 2   | Wirobrajan    | 4.573         | 4.825         | 9.396         |
| 3   | Patangpuluhan | 3.727         | 3.963         | 7.690         |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>13.662</b> | <b>14.399</b> | <b>28.061</b> |

C.1.2 Jumlah RT dan RW

**Tabel 2**  
**Jumlah RT dan RW Kecamatan Wirobrajan**

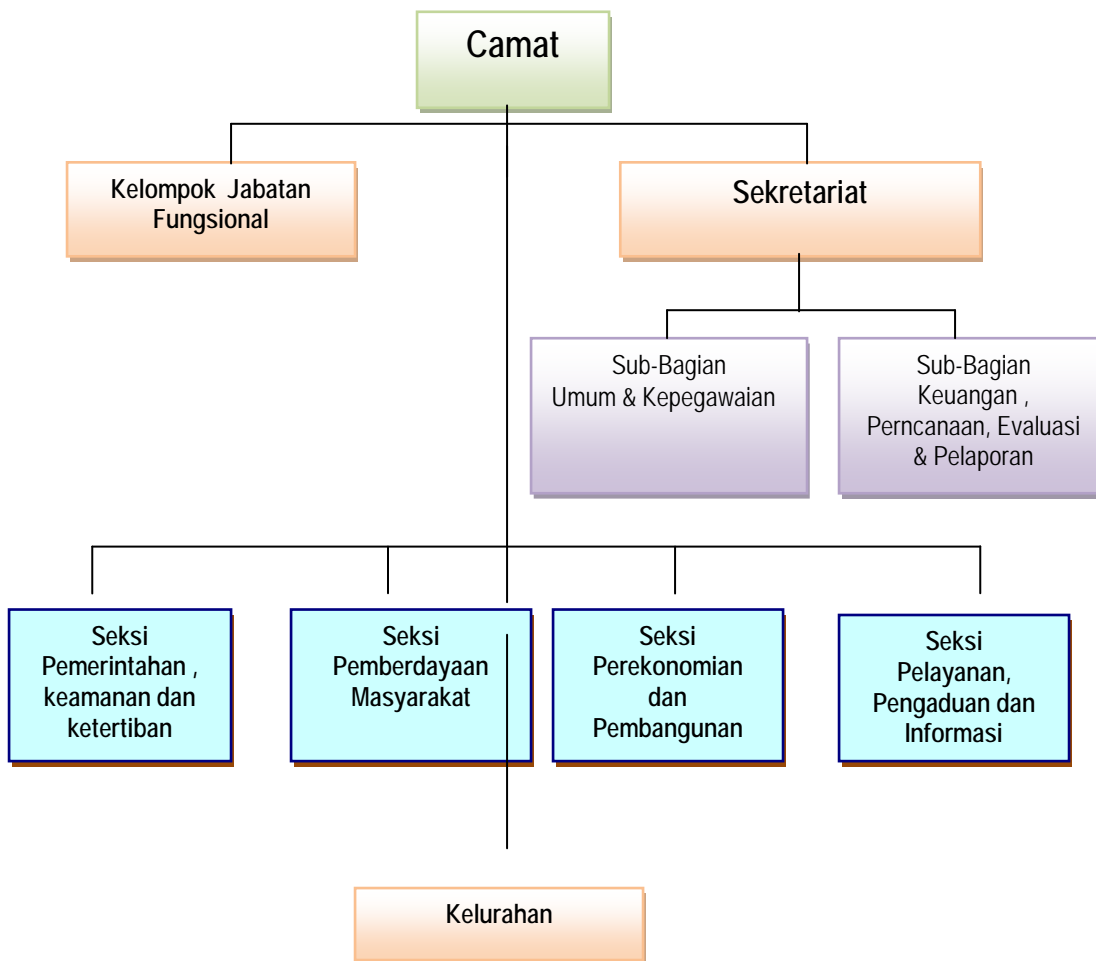
| No. | Kelurahan     | RT  | RW | Jumlah |
|-----|---------------|-----|----|--------|
| 1   | Pakuncen      | 56  | 12 | 68     |
| 2   | Wirobrajan    | 58  | 12 | 70     |
| 3   | Patangpuluhan | 51  | 10 | 61     |
|     | Jumlah        | 165 | 34 | 199    |

**D. SUSUNAN DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Struktur Organisasi Kecamatan terdiri dari :

1. Camat
2. Sekretariat terdiri dari :
  - a. Sub Bag Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bag Keuangan, Perencanaan , Evaluasi dan Pelaporan
3. Seksi Pemerintahan dan Keamanan dan Ketertiban Umum
4. Seksi Pelayanan, Informasi dan Pengaduan
5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat
6. Seksi Perekonomian dan Pembangunan
7. Kelompok Jabatan Fungsional

## STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN



### E. TUGAS DAN FUNGSI

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah Pasal 50 ayat 1 (satu) disebutkan bahwa kecamatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf f dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa atau sebutan lain dan kelurahan.

Oleh karena itu kecamatan merupakan salah satu fungsi penunjang yang melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pembantu kepala daerah dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat, dimana dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya kecamatan dibantu oleh kelurahan yang berkedudukan sebagai perangkat kecamatan.

Pembentukan organisasi kecamatan di wilayah Kota Yogyakarta tidak terlepas dari adanya dinamika atau perubahan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang

Pemerintahan Daerah. Namun dengan berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah, kecamatan menjadi salah satu perangkat daerah yang diatur melalui Perda Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta tersebut dan juga Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor: 16 Tahun 2019 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Yogyakarta, , kecamatan berkedudukan :

1. Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah
2. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Selanjutnya pada Pasal 4 (empat) di sebutkan bahwa kecamatan mempunyai tugas mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan kelurahan di wilayah masing-masing, dan fungsi kecamatan tertera pada Pasal 5 (lima).

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 (empat) di atas, kecamatan mempunyai fungsi

- a. penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
- b. penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- c. pengkoordinasian upaya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
- d. penyelenggaraan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- e. pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan; dan
- f. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
- g. pelaksanaan sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota;
- h. pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; dan
- i. pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan kecamatan.

Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor : 5 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah kota Yogyakarta. Sedang rincian tugas kecamatan didasarkan pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Perwal No. 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Perwal No 62 tahun 2016 tentang Kedudukan, tugas, fungsi dan tata kerja kecamatan dan kelurahan kota Yogyakarta, sedangkan kewenangan yang dilimpahkan oleh Walikota diatur dalam Peraturan Walikota Nomor : 14 Tahun 2019 dan Petunjuk Teknis dengan Perwal nomor 15 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Peraturan Wlakarta Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2019

tentang Pelimpahan sebagian kewenangan Walikota kepada Camat untuk melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah. .

Berdasarkan Perda Kota Yogyakarta Nomor : 5 Tahun 2016, kecamatan merupakan wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah yang diberi pelimpahan sebagian kewenangan oleh Walikota. Kecamatan dipimpin oleh Camat yang diangkat dan diberhentikan oleh Walikota, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

### **Isu Strategis**

Kecamatan Wirobrajan yang merupakan salah satu Perangkat Daerah di Kota Yogyakarta, tidak dapat melepaskan diri dari perkembangan dan dinamika masyarakat yang terus menerus berkembang. Di satu sisi perkembangan tersebut membawa dampak yang positif bagi capaian dan kinerja Kecamatan Wirobrajan, tetapi disisi yang lain apabila perkembangan tersebut tidak segera ditemukanali dan diantisipasi dengan baik, maka akan mempengaruhi capaian dan kinerja OPD Kecamatan Wirobrajan secara keseluruhan.

Adapun Isu Strategis yang saat ini dapat ditemukanali dan diantisipasi adalah sebagai berikut :

#### **1. Pembentukan dan tingkat perkembangan Kampung**

Kecamatan Wirobrajan terdiri dari 8 (delapan) Kampung, terdiri dari Kelurahan Pakuncen 4 (empat) Kampung, Kelurahan Wirobrajan 2 (dua) Kampung dan Kelurahan Patangpuluhan 2 (dua) Kampung. Seluruh Kampung sudah lengkap Susunan Kepengurusannya dan telah dikukuhkan secara resmi oleh Camat Wirobrajan.

Dalam perkembangannya ternyata Kampung masih belum optimal dalam pemberdayaannya, karena selama ini basis pembangunan dan pemberdayaan masyarakat adalah RW. Contoh Kampung KB, Kampung Panca Tertib, Kampung Budaya dan lain-lain masih berbasis RW dan bukan berbasis gabungan RW-RW dalam satu Kampung, walaupun penyebutannya dengan kata **“Kampung”**. Disisi yang lain belum ada anggaran secara khusus untuk Pemberdayaan Kampung tersebut dan masih menggunakan anggaran yang berasal dari RW.

Oleh karena itu Kecamatan Wirobrajan melaksanakan antisipasi dan pengendalian agar Kampung yang telah terbentuk dan dikukuhkan tersebut dapat lebih optimal dan berdaya dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memberikan peran yang lebih besar kepada Kampung dengan mengoptimalkan sumber anggaran Kecamatan dan Kelurahan yang berbasis RT/RW untuk kegiatan Kampung;
- b. Memberikan keleluasaan kepada Kampung untuk melaksanakan Pra Musrenbang di tingkat Kampung dengan difasilitasi LPMK dan Kelurahan;
- c. Menghidupkan kembali semangat **“Eks RK (Rukun Kampung)”** dalam kegiatan lintas RT/RW dalam satu Kampung, dimana tidak hanya menumbuhkan kembali ikatan



emosional Kampung tetapi memberdayakan masyarakat berbasis Kampung dalam Kepanitiaan Bersama.

2. Proses dan pelaksanaan Belanja dan Pengadaan Barang/Jasa dalam kegiatan Dana Kelurahan  
Kegiatan Dana Kelurahan merupakan kegiatan yang baru pertama kali dilaksanakan oleh Kelurahan, dimana Kelurahan dengan kondisi personil dan SDM yang terbatas (baik dari sisi kualitas dan kuantitas) harus mampu melaksanakan kegiatan tersebut dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh akuntabilitas dan kinerja yang baik.  
Di sisi lain, pelaksanaan kegiatan harus mengikuti kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang harus ditaati dan dipenuhi, serta pemahaman Staf Kelurahan yang masih terbatas apalagi dihadapkan kepada Pengadaan Barang/Jasa yang tentu saja memerlukan Pejabat-Pejabat yang berkompeten di bidangnya dan penyiapan/penyajian dokumen PBJ yang harus benar dan valid. Melihat kondisi tersebut di atas, maka Kecamatan Wirobrajan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :
  - a. Melakukan kajian dan telaah terhadap Peraturan Presiden, Permendagri dan Peraturan Walikota Yogyakarta yang mengamanatkan tentang Pelaksanaan Dana Kelurahan;
  - b. Mengikuti Bimbingan Teknis yang dilaksanakan Pemerintah Kota Yogyakarta dan melaksanakan sosialisasi hasil Bimbingan Teknis tersebut kepada Kelurahan, khususnya kepada para Pejabat dan Pelaksana Kegiatan Dana Kelurahan;
  - c. Mengusulkan kepada Pemerintah Kota Yogyakarta dalam setiap kesempatan agar Lurah sebagai KPA/PPKom diikutkan dalam Pendidikan dan Latihan Pengadaan Barang/Jasa dan mengikuti ujian/sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa;
  - d. Membantu dan mendukung Kelurahan dengan menugaskan Staf Kecamatan untuk menjadi Bendahara Pembantu Pengeluaran (BPP) Kelurahan untuk kegiatan Dana Kelurahan;
  - e. Meminta Staf Bagian Layanan Pengadaan (BLP) Setda Kota Yogyakarta untuk menugaskan masing-masing 1 (satu) Staf untuk menjadi Pejabat Pengadaan dalam kegiatan Dana Kelurahan;
  - f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terus menerus baik dalam rapat rutin, rapat insidental dan rapat-rapat lainnya sehingga capaian dan tingkat perkembangan kegiatan Dana Kelurahan dapat tercapai dan meningkat.

## **F. POTENSI PERANGKAT DAERAH**

### **F1. Kondisi Personil**

**Pegawai PNS Perempuan** :  
Jumlah : 14 orang

|                              |   |          |
|------------------------------|---|----------|
| SMA                          | : | 5 orang  |
| D2/3                         | : | 2 orang  |
| S1                           | : | 5 orang  |
| S2                           | : | 2 orang  |
| <b>Pegawai PNS Laki-laki</b> | : |          |
| Jumlah                       | : | 15 orang |
| SLTP                         | : | 1 orang  |
| SMA                          | : | 3 orang  |
| D2/3                         | : | 2 orang  |
| S1                           | : | 6 orang  |
| S2                           | : | 3 orang  |

Adapun jumlah personil aparat Instansi kecamatan Wirobrajan kondisi Tahun 2019 sejumlah 28 orang PNS dan 4 PTT dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel. 3**  
**Data Nominatif Pegawai Thn. 2019**

|   | <b>N A M A</b>                  | <b>JABATAN</b>  | <b>Gol. Ruang</b> | <b>PENDIDIKAN</b> |
|---|---------------------------------|---|-------------------|-------------------|
| 1 | Drs. ANANTO WIBOWO              | Camat   | IV/b              | S1                |
| 2 | SAPTOHADI, SIP                  | Sekretaris Kecamatan  | IV/a              | S1                |
| 3 | SUGITA                          | Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan                  | III/d             | SMA               |
| 4 | SRI SUWARDANI, S.SOS            | Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat                            | III/d             | S1                |
| 5 | ACHMAD ASRANUR ARIFIN, SIP, MPA | Kepala Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban           | IV/a              | S2                |
| 6 | UDI HARSONO, SSi, M.Si          | Kepala Seksi Perekonomian dan Pembangunan                       | IV/a              | S2                |
| 7 | SULISTIYOWATI, SE               | Kepala Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan | III/c             | S1                |
| 8 | NANIK WARTIYATUN, S.SOS, M.SI   | Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian                          | IV/a              | S2                |

|                        |                               |  |       |       |
|------------------------|-------------------------------|--|-------|-------|
| 9                      | RINA KRISYANTI                | Staf   | III/b | SLTA  |
| 10                     | DWI YUDHI PURNOMO, A.Md.      | Staf   | II/d  | DIII  |
| 11                     | HERI ISTIYANTO, A.Md          | Staf   | III/a | DIII  |
| 12                     | CHATARINA DINA EKA W, A.MD    | Staf   | III/a | S1    |
| 13                     | ERNAWATI                      | Staf   | II/b  | SLTA  |
| 14                     | PITOYO, SE                    | Staf   | III/c | S1    |
| 15                     | SUHARTONO                     | Staf   | II/a  | SLTP  |
| 16                     | MOH. SYAHRONI                 | NABAN  | -     | SMA   |
| 17                     | RADEN RORO DIAN MAWARDANI     | NABAN  | -     | SMA   |
| <b>Kel. Pakuncen</b>   |                               |  |       |       |
| 1                      | RYAN WULANDARI, S.STP, M.IP   | Lurah  | IV/a  | S2    |
| 2                      | RA. LM. RAINNY GOENARTI,S.Sos | Sekretaris Kelurahan   | III/d | S1    |
| 3                      | GUNAWAN SIGIT PUTRANTO, SH    | Kepala Seksi Pemerintahan, Pembangunan, Ketenteraman dan Ketertiban Kel. PKC | III/b | S1    |
| 4                      | RM. MURTI BUNTORO , SH        | Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan Kel. PKC                      | III/c | S1    |
| 5.                     | VITA MARDALENA, AMd           | Kepala Seksi Perekonomian dan Pemberdayaan Kel. WB                           | III/b | D III |
| 6.                     | MARSUDIONO                    | NABAN  |       | SMP   |
|                        |                               |  |       |       |
| <b>Kel. Wirobrajan</b> |                               |  |       |       |
| 1                      | NENY HIDAYATI, SH             | Lurah  | III/d | S1    |
| 2                      | SITI ISDIATI                  | Sekretaris Kelurahan WB  | III/c | SLTA  |
| 3                      | RM. WOROSONGKO                | Kepala Seksi Pemerintahan, Pembangunan, Ketenteraman dan Ketertiban Kel. WB  | III/c | SLTA  |
| 4                      | -                             | Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan Kel. WB                       | -     | -     |
| 5                      | TUSIANINGSIH, SIP             | Kepala Seksi Perekonomian dan Pemberdayaan Kel. WB                           | III/b | S1    |

|                           |                                  |  |       |       |
|---------------------------|----------------------------------|--|-------|-------|
| 6                         | SAPTO SUPRONO                    | NABAN  |       | STM   |
| <b>Kel. Patangpuluhan</b> |                                  |  |       |       |
| 1                         | SIGIT HARTOBUDIYONO, SE          | Lurah  | III/d | S1    |
| 2                         | RETNO SETYOWATI                  | Sekretaris Kelurahan   | III/c | D III |
| 3                         | -                                | Kepala Seksi Pemerintahan, Pembangunan, Ketenteraman dan Ketertiban Kel. PTP | -     | -     |
| 4                         | SAROSA, SIP                      | Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan PengaduanKdl. PTP                       | III/c | S1    |
| 5                         | SITI MAHMUDAH SETYANINGSIH, S.AP | Kepala Seksi Perekonomian dan Pemberdayaan Kel. PTP                          | III/c | S1    |

*Tabel 4*

*Jumlah PNS berdasarkan Golongan*

| No. | Uraian               | Laki-laki | Perempuan | Gol. II | Gol. III | Gol. IV | Jumlah | Ket |
|-----|----------------------|-----------|-----------|---------|----------|---------|--------|-----|
| 1   | Camat                | 1         |           |         |          | 1       | 1      |     |
| 2   | Sekcam               | 1         |           |         |          | 1       | 1      |     |
| 3   | Kasi Kecamatan       | 3         | 1         |         | 3        | 1       | 4      |     |
| 4   | Kasubag              |           | 2         |         | 1        | 1       | 2      |     |
| 5   | Jabfung tertentu Kec | 2         |           | 1       | 1        |         | 2      |     |
| 6   | Jabfung umum kec     | 1         | 4         | 2       | 3        |         | 5      |     |
| 7   | Naban Kec            | 1         | 1         |         |          |         | 2      |     |
| 8   | Lurah                | 2         | 1         |         | 2        | 1       | 3      |     |

|    |                     |   |   |   |   |   |   |             |
|----|---------------------|---|---|---|---|---|---|-------------|
| 9  | Seklur              | 3 |   |   | 3 |   | 3 |             |
| 10 | Kasi Kel            | 4 | 3 |   | 7 |   | 7 | Kosong<br>2 |
| 11 | Jabfung umum<br>Kel | - | - | - | - | - | - | Kosong      |
| 12 | Naban Kel           | 2 |   |   |   |   | 2 |             |

*Tabel 5*

*Data Diklat Struktural / penjenjangan bagi pejabat struktural*

| No. | Jenis Diklat                                 | Jumlah | Jenis Kelamin |           |
|-----|--|--------|---------------|-----------|
|     |  |        | Laki-laki     | Perempuan |
| 1   | Diklatpim III                                | 2      | 2             |           |
| 2   | Diklatpim IV                                 | 13     | 6             | 7         |
| 3   | ADUM   | 4      | 2             | 2         |
| 4   | Struktural yang belum diklat<br>penjenjangan | 3      | 1             | 2         |

*Tabel 6*

*Jumlah Pegawai Kecamatan Wirobrajan berdasarkan Eselonering*

| No | Eselon | Jumlah | Jenis Kelamin |           |
|----|--------|--------|---------------|-----------|
|    |        |        | Laki-laki     | Perempuan |
| 1  | III A  | 1      | 1             |           |
| 2  | III B  | 1      | 1             |           |
| 3  | IV A   | 7      | 5             | 2         |

|   |      |    |   |   |
|---|------|----|---|---|
| 4 | IV B | 13 | 5 | 8 |
|---|------|----|---|---|

## F2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan kegiatan, dukungan sarana dan prasarana diperlukan dalam suatu instansi. Berikut ini kami sampaikan barang-barang inventaris yang sangat berpengaruh dalam mendukung pelaksanaan tugas Instansi Kecamatan Wirobrajan.

**Tabel 7**  
**Data Sarana dan Prasarana Kecamatan Wirobrajan**

| No  | Jenis>Nama Barang     | Kecamatan | Kelurahan   | Jumlah |
|-----|-----------------------|-----------|-------------|--------|
| 1.  | Tanah & Gedung Kantor | 1         | 3           | 4      |
| 2.  | Rumah Dinas           | 1         | -           | 1      |
| 3.  | Kendaraan Roda 4      | 1         | -           | 1      |
| 4.  | Kendaraan Roda 2      | 7         | 6           | 13     |
| 5.  | Sepeda ontel          | 2         | 3           | 5      |
| 6.  | Komputer Administrasi | 11        | 9           | 20     |
| 7.  | Komputer SIAK         | 1         | -           | 1      |
| 8.  | Printer               | 11        | 6           | 17     |
| 9.  | Mesin Ketik           | 2         | 3 (rusak) 1 | 4      |
| 10. | Televisi              | 4         | 3           | 7      |
| 11. | Weirless              | 4         | 9           | 13     |
| 12. | Air Conditioner       | 10        | 0           | 10     |
| 13. | Amplifier             | 3         | -           | 3      |
| 14. | Pesawat Telepon       | 1         | 3           | 4      |
| 15. | Faximile              | 1 (rusak) | 3 (rusak)   | 4      |
| 16. | Brankas               | 1         | -           | 1      |
| 17. | Filling Kabinet       | 17        | 14          | 31     |
| 18. | Almari Kayu           | 4         | 7           | 11     |
| 19. | Almari Kaca           | 4         | 3           | 7      |
| 20. | Almari Arsip          | 4         | 9           | 13     |
| 21. | Meja Kerja            | 19        | 37          | 56     |
| 22. | Meja Rapat            | 37        | 25          | 38     |
| 23. | Meja Komputer         | 3         | 10          | 13     |
| 24. | Kursi Kerja           | 11        | 15          | 26     |
| 25. | Kursi Lipat           | 154       | 247         | 401    |

|     |                  |       |   |    |
|-----|------------------|-------|---|----|
| 26  | Gamelan          | 1 set | - | 1  |
| 27  | Kamera Digital   | 3     | 3 | 6  |
| 28. | LCD (proyektor)  | 2     | 3 | 5  |
| 29  | Laptop           | 2     | 3 | 5  |
| 30. | Kipas Angin      | 6     | 3 | 9  |
| 31  | Sepeda Listrik   | 1     | - | 1  |
| 32. | Genset           | 1     | - | 1  |
| 33. | Mesin Presensi   | 1     | - | 1  |
| 34  | HT               | 4     | - | 4  |
| 35  | White Board      | 4     | 3 | 7  |
| 36. | Kendaraan Roda 3 | 1     | - | 1  |
| 37  | Alat pemadam     | 3     | 3 | 6  |
| 38. | Pesawat Telepon  | 11    | 3 | 14 |
| 39. | Dispenser        | 3     | 3 | 6  |
| 40. | Tangga           | 2     | - | 2  |
|     |                  |       |   |    |

**F.3. Anggaran**

Bahwa guna mendukung semua kegiatan berbasis kinerja, maka diperlukan adanya dukungan anggaran yang terinci sesuai dengan jenis penggunaannya. Adanya Anggaran Instansi Kecamatan Wirobrajan adalah sebagai berikut :

**a. BELANJA TIDAK LANGSUNG**

Anggaran dalam Belanja Tidak Langsung terdiri dari Gaji dan tunjangan dengan besaran anggaran Rp. 2.158.625.672,-

**b. BELANJA LANGSUNG**

Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 4.381.442.000,- terdiri dari 4 Program dan 12 kegiatan dengan rincian anggaran per belanja sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Ringkasan Anggaran Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019**

| No. | Uraian                 | Jumlah (Rp)   | Keterangan |
|-----|------------------------|---------------|------------|
| 1   | Belanja Tidak Langsung | 2.158.625.672 | APBD       |
| 2   | Belanja Langsung       | 4.381.442.000 | APBD       |
|     | Jumlah                 | 6.540.067.672 | APBD       |

Adapun Program-program kegiatan sampai dengan akhir Desember 2019 yang dilaksanakan melalui anggaran Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan adalah sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Anggaran Program Kegiatan Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019**

| No. | Jenis Program   | Jumlah 2018<br>(Rp) | Belanja<br>Pegawai | Belanja Barang<br>Jasa | Belanja Modal |
|-----|---|---------------------|--------------------|------------------------|---------------|
| A   | BELANJA TIDAK LANGSUNG                                    | 2.158.625.672       | 2.158.625.672      | -                      | -             |
|     | Gaji dan Tunjangan  | 2.158.625.672       | 2.158.625.672      |                        |               |
| B   | BELANJA LANGSUNG  | 4.381.442.000       | 316.035.824        | 3.697.044.276          | 368.361.900   |
| I   | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran                | 648.674.292         | 244.616.592        | 322.315.200            | 81.742.500    |
| 1   | Penyediaan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi          | 62.819.000          | 0                  | 62.819.000             |               |
| 2   | Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan kantor        | 685.555.134         | 252.535.824        | 195.601.310            | 237.418.000   |
| II  | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur         | 277.297.628         | -                  | 148.853.728            | 128.443.900   |
| 1   | Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung / Bangunan Kantor     | 207.763.628         | -                  | 79.319.728             | 128.443.900   |
| 2   | Pemeliharaan Kendaraan Dinas / Operasional                | 69.534.000          | -                  | 69.534.000             | -             |
| III | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian | 15.524.200          | -                  | 15.524.200             | -             |
| 1   | Penyusunan Dokumen  | 12.554.281          | -                  | 12.554.281             | -             |



|    |   |               |            |               |           |
|----|---|---------------|------------|---------------|-----------|
|    | Perencanaan Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD   |               |            |               |           |
| IV | Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Wirobrajan | 3.340.246.038 | 63.500.000 | 3.274.246.038 | 2.500.000 |
| 1  | Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Wirobrajan                       | 247.506.000   | 50.000.000 | 197.506.000   | 0         |
| 2  | Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Wirobrajan                 | 96.282.491    | -          | 96.282.491    | 0         |
| 3  | Pembinaan Sosial Budaya Masyarakat Kecamatan Wirobrajan   | 225.326.200   | 2.250.000  | 223.076.200   | 0         |
| 4  | Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kel. Pakuncen                                       | 550.416.000   | 3.750.000  | 546.666.000   | 0         |
| 5  | Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kel. Wirobrajan                                     | 527.336.000   | 3.750.000  | 523.586.000   |           |
| 6  | Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kel. Patangpuluhan                                  | 528.937.000   | 3.750.000  | 525.187.000   | 0         |

|   |   |               |               |               |             |
|---|---|---------------|---------------|---------------|-------------|
| 7 | Penyelenggaraan<br>Pembangunan<br>Wilayah dan<br>Pembinaan<br>Perekonomian<br>Masyarakat Kec.<br>Wirobrajan | 1.164.442.247 | -             | 1.161.942.347 | 2.500.000   |
|   | Jumlah  | 6.540.067.672 | 2.474.661.496 | 3.697.044.276 | 368.361.900 |

#### F.4 Instansi Vertikal dan Otonom

Kantor Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta berdiri di atas tanah seluas 1,76 km<sup>2</sup> di Jl. Bugisan gang Daradasih no. 16 Yogyakarta .

Adapun Jumlah Instansi Vertikal dan Otonom yang berada di Kecamatan Wirobrajan terdiri dari :

1) Instansi Vertikal :

- a). Statistik      c). Koramil
- b). K UA          d). Polsekta

2) Instansi Otonom :

- a). Puskesmas
- b). Pertanian
- c). Dinas Pendidikan
- d). Kantor KB
- e) Dinas Sosial

Keberadaan instansi vertikal maupun otonom akan sangat berpengaruh terhadap terwujudnya penyelenggaraan, pembangunan dan kemasyarakatan, terutama yang terkait dengan tugas-tugas pembantuan/pelimpahan kewenangan yang diberikan

#### G. SISTEMATIKA LKIP

##### Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;

2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKIP/manfaat LKIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi PD Kecamatan Wirobrajan, Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKIP.

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

## BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

## LAMPIRAN

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### A. RENCANA STRATEGIS

Dalam sistem Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Penyusunan Renstra (Rencana Strategis) Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan 2017-2022 dimaksudkan agar terjadi sinkronisasi dan implementasi dari RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022, sehingga akan terjadi sinergisitas antara visi, misi, sasaran dan tujuan.

Tujuan disusunnya Renstra Kecamatan Wirobrajan 2017-2022 adalah memberikan pedoman bagi pemangku kepentingan baik di lingkungan pemerintah, masyarakat dan dunia usaha/swasta maupun pihak terkait lainnya untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan pembangunan daerah Kota Yogyakarta secara sinergis, sebagai pedoman bagi instansi maupun personil dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan guna mencapai visi, misi, sasaran dan tujuan Perangkat Daerah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2017-2022.

#### A.1 Visi Misi

Visi merupakan kondisi yang diharapkan pada suatu saat / jauh ke depan, kemana dan bagaimana suatu organisasi akan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif untuk mencapainya. Bagaimana pelayanan harus dilaksanakan oleh suatu organisasi tidak terlepas dari Visi yang dimilikinya.

Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.

Visi Pembangunan Kota Yogyakarta masa 2017-2022 dari Walikota terpilih adalah **“Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai kota nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat untuk keberdayaan masyarakat dengan berpijak pada nilai keistimewaan”**.

Dalam dokumen Visi dan Misinya Walikota Yogyakarta terpilih menjelaskan bahwa arti visi meneguhkan Kota Yogyakarta adalah upaya mempertegas kembali perwujudan kota yang telah mempunyai aspek mendasar sebagai kota nyaman huni dan kota pusat pelayanan jasa dengan memperkuat nilai daya saing daerah dengan pijakan nilai keistimewaan sebagai bagian penekanan harapan suatu ideal kota di masa depan.

Upaya untuk mewujudkan Visi “Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai kota nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat untuk keberdayaan masyarakat

dengan berpijak pada nilai keistimewaan” dirumuskan melalui 7 (tujuh) Misi Pembangunan, yaitu :

1. Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat
2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta
3. Memperkuat Moral, Etika dan Budaya Masyarakat Kota Yogyakarta
4. Memperkuat kualitas pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya
5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan
6. Membangun sarana prasarana publik dan permukiman
7. Meningkatkan tatakelola pemerintahan yang baik dan bersih

Kecamatan Wirobrajan mendukung 7 Misi dan 12 Sasaran RPJMD yaitu :

1. Kemiskinan Masyarakat Menurun
2. Keberdayaan Masyarakat meningkat
3. Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkat
4. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun
5. Pertumbuhan Ekonomi Meningkat
6. Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Menurun
7. Kualitas Pendidikan Meningkat
8. Harapan Hidup Masyarakat Meningkat
9. Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan dan Pelestarian Budaya Meningkat
10. Kualitas Lingkungan Hidup Meningkat
11. Infrastruktur Wilayah Meningkat
12. Kapasitas tata kelola Pemerintahan Meningkat

Dan Kecamatan Wirobrajan berperan serta memerankan diri sesuai dengan tugasnya yaitu mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan kelurahan. Kemudian untuk menjalankan tugas tersebut kecamatan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
- b. penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. pengkoordinasian upaya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
- d. penyelenggaraan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- e. pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kecamatan; dan
- f. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
- g. pelaksanaan sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota;
- h. pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; dan
- i. pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan Kecamatan.

## A.2 Tujuan

Tujuan merupakan implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu satu sampai dengan lima tahun ke depan. Sejalan dengan itu, maka Kecamatan Wirobrajan memiliki tujuan yang akan dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan kecamatan.

Adapun tujuannya yaitu : **“Meningkatkan Perkembangan Pembangunan Kecamatan Wirobrajan”**.

Dengan uraian indikator:

| Tujuan   | Uraian Indikator   | Target Thn 2019 |
|--|--|-----------------|
| Meningkatnya perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan | Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan | 352             |

Tujuan tersebut akan diukur melalui indikator kinerja tujuan, yaitu Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan dengan formula pengukuran sebagai berikut : **Jumlah nilai perkembangan pembangunan kelurahan di bagi jumlah kelurahan.**

Pada awal Renstra nilai indikator tujuan adalah 345, sedangkan target tujuan pada akhir Renstra adalah 355

Rumusan Indikator Tujuan

Mengacu pada visi misi yang telah ditetapkan maka indikator tujuan adalah Indeks kepuasan layanan masyarakat. Indeks Kepuasan Masyarakat /Survey Kepuasan Masyarakat, merupakan alat untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diterima warga masyarakat dari Pemerintah Kecamatan Wirobrajan dalam melaksanakan kegiatan secara keseluruhan. Diharapkan dalam waktu 5 tahun meningkat dari 82,5 menjadi 83,07 Dengan kata lain Indeks yang dilakukan melalui Survey Kepuasan Masyarakat digunakan untuk mengetahui prosentase kepuasan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan yang diberikan oleh pemberi layanan. Semakin tinggi nilai hasil Indeks tersebut, maka masyarakat semakin puas dalam mendapatkan pelayanan yang diberikan oleh kecamatan.

## A.3 Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai oleh Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan untuk jangka waktu 5 tahun kedepan, Kecamatan Wirobrajan menetapkan Sasaran sebagai berikut:

**Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat.**

Dengan uraian indikator:

| Sasaran   | Uraian Indikator   | Target Thn 2019 |
|---|--|-----------------|
| Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat | Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan | 352             |

**Tabel 10**  
**Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

| Visi   | Misi   | Tujuan   | Sasaran   |
|--|--|--|---|
| Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan” | Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat” | Meningkatnya perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan | Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat |

#### **A.4 Strategi dan Arah Kebijakan**

Upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berdaya Saing Kuat untuk Keberdayaan Masyarakat dengan Berpijak pada Nilai Keistimewaan, memerlukan strategi dan arah kebijakan pembangunan untuk dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun.

Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai. Sedangkan arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama lima tahun mulai 2017 sampai dengan 2022. Arah kebijakan memberi pedoman bagi prioritas dan sasaran pokok tahunan di Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD). Penetapan arah kebijakan pembangunan menekankan pada isu pembangunan yang diprioritaskan untuk mencapai sasaran-sasaran pembangunan secara bertahap dan berkelanjutan. Program pembangunan daerah dirumuskan dari masing-masing strategi untuk mendapatkan program

prioritas. Program pembangunan daerah menggambarkan kepaduan program prioritas terhadap sasaran pembangunan melalui strategi yang dipilih.

Strategi dan kebijakan jangka menengah Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan menunjukkan bagaimana cara Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan mencapai tujuan, sasaran jangka menengah dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Kecamatan Wirobrajan.

Untuk mewujudkan sasaran yang hendak dicapai harus dipilih strategi yang tepat agar sasaran tersebut dapat tercapai. Strategi Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan mencakup penentuan kebijakan, program dan kegiatan. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Dengan kata lain bahwa strategi adalah alat penghubung antara visi, misi, tujuan, sasaran dan arah kebijakan pembangunan yang diemban oleh pemerintah daerah dan atau dalam lingkup Perangkat Daerah. Strategi juga merupakan cara/ langkah demi langkah yang dilakukan organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran perencanaan strategisnya.

Strategi dan Kebijakan Kecamatan Wirobrajan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

#### 1. Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Wirobrajan

Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan

Kecamatan Wirobrajan dilaksanakan melalui Reformasi Birokrasi dan Tata kelola Pemerintahan Reformasi birokrasi merupakan strategi untuk menjawab menguatnya desakan publik akan perbaikan kinerja instansi pemerintah dalam penyediaan layanan publik. Sasaran dari reformasi birokrasi adalah terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, peningkatankualitas pelayanan publik dan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Selain itu Penyelenggaraan pemerintahan yang bertanggung jawab, efektif, dan efisien, melalui Peningkatan efektivitas layanan birokrasi yang responsif, transparan, dan akuntabel, serta meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik diharapkan akan dapat mewujudkan pelayanan public yang berkualitas.

Melalui PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN, PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR, PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA & KEUANGAN, dan PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEWILAYAHAN KECAMATAN WIROBRAJAN, merupakan rangkaian proses dalam mendorong reformasi birokrasi di Kecamatan Wirobrajan dan menciptakan tata kelola Pemerintahan yang baik .

Pelaksanaan Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja yang menghasilkan kebijakan, fasilitasi, dan evaluasi kebijakan di bidang organisasi yang diharapkan dapat semakin mendorong proses reformasi birokrasi secara signifikan



dipadukan dengan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur serta Program Pelayanan Administrasi Perkantoran di harapkan pelaksanaan program tersebut, area perubahan yang dituju meliputi seluruh aspek manajemen pemerintahan antara lain organisasi, tata laksana, SDM aparatur, akuntabilitas, pelayanan publik, mind set dan culture set aparatur dapat terlaksana dengan baik. Hal ini juga menggambarkan upaya mendorong perubahan pola pikir dan budaya kinerja di lingkungan Kecamatan Wirobrajan, seperti mendorong keterlibatan staf dalam mengembangkan program Program Pelayanan dan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis kewilayahan.

## 2. Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat

Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan semangat dan nilai-nilai Gerakan Segoro Amarto dan intervensi Program Gandeng Gendong.

Kemiskinan merupakan permasalahan yang mendesak dan memerlukan langkah-langkah penanganan dan penanggulangan serta pendekatan yang sistematis, terpaduan menyeluruh, dalam rangka mengurangi beban dan memenuhi hak-hak dasar warga negara secara layak untuk menempuh dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

Strategi-strategi pengentasan kemiskinan diantaranya :

- 1) Memperbaiki mental masyarakat supaya lebih mandiri dan tidak selalu menggantungkan bantuan dari Pemerintah
- 2) Meningkatkan akses terhadap pelayanan dasar
- 3) Pemberdayaan kelompok masyarakat miskin
- 4) Menciptakan perencanaan pembangunan secara bottom up
- 5) Penurunan angka kemiskinan
- 6) Peran serta penduduk yang mampu untuk mengatasi kemiskinan Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai upaya berencana yang dirancang untuk merubah atau melakukan pembaruan pada suatu komunitas atau masyarakat dari kondisi ketidak berdayaan menjadi berdaya dengan menitikberatkan pada pembinaan potensi dan kemandirian masyarakat dengan demikian mereka diharapkan mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh dalam menentukan masa depan mereka, dimana provider dari pemerintah dan lembaga non government organization hanya mengambil posisi partisipan, stimulan dan motivator. Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki.

Dari intervensi program di Kec. Wirobrajan telah menurunkan angka kemiskinan dengan rentan miskin 0 pada Tahun 2018 dan akan dilanjutkan lagi pada Tahun tahun yang akan datang.

- 7) Mengoptimalkan Dana Kelurahan kegiatan non fisik untuk meningkatkan ketrampilan keluarga miskin berbasis kampung
3. Mendukung Target Kinerja Kecamatan maka Kecamatan Wirobrajan menyusun Perjanjian Kinerja Strategis antar Camat dan Walikota, sebagai berikut:
  1. Penataan dan pembinaan PKL di wilayah Kecamatan Wirobrajan disemua ruas jalan
  2. Penertiban dan pembinaan pondokan di wilayah Kecamatan Wirobrajan
  3. Realisasi penyatuan dana di Kelurahan (Hibah RT dan RW, stimulan LPMK, Dana Kelurahan, Dana Kecamatan (APBD)) ke dalam *Do It Kampung*.
  4. Penertiban dan Pembinaan Reklame dan IMB
  5. Pemberdayaan masyarakat dalam penjualan lele dan sayur kepada PKL dan UKM  
Pemberdayaan masyarakat dalam penjualan lele dan sayur kepada PKL dan UKM kuliner di wilayah Kecamatan Wirobrajan melalui program *Lele Cendol*, dan *Lorong Sayur*
  6. kuliner di wilayah Kecamatan Wirobrajan melalui program *Lele Cendol*, dan *Lorong Sayur*
  7. Penyederhanaan model pelatihan dan sasaran yang jelas dengan memanfaatkan data KSJPS, BDT dan PKH
  8. Melaksanakan pembangunan Gapura sesuai Bangunan Khas Kota Yogyakarta
  9. Promosi dan pemasaran batik jumpatan pelaku UMKM ke pasar secara personal, off line dan on line.
  10. Melaksanakan Dana Kelurahan lebih fokus kepada perbaikan infrastruktur dan Peningkatan Daya Saing
  11. Inovasi pelayanan jemput bola akta kematian di kelurahan dan kecamatan
  12. Meningkatkan Pemberdayaan Pola Asuh Anak dan Remaja menuju tingkat nasional
  13. Mewajibkan penyedia barang dan jasa ber NPWP Kota Yogyakarta untuk mendukung Program Gandeng Gendong
  14. Mengaktifkan Dasa Wisma

## **A.5 PROGRAM**

### **A.5.1 Program untuk Pencapaian Sasaran**

Program prioritas untuk mendukung masing-masing sasaran Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Program dan kegiatan yang ditetapkan dalam rencana strategis Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta meliputi :

#### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

- 1) Penyediaan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi
- 2) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

#### **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

- 1) Pemeliharaan rutin / berkala Gedung / Bangunan Kantor
- 2) Pemeliharaan rutin / berkala Kendaraan Dinas/Operasional

#### **3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**

- 1) Penyusunan dokumen perencanaan, pengendalian dan laporan capaian kinerja OPD

**4. Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Wilayah Kecamatan Wirobrajan**

- 1) Penyelenggaraan Pemerintahan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Kecamatan Wirobrajan
- 2) Pelayanan, Informasi dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Wirobrajan
- 3) Pembinaan Sosial Budaya Masyarakat Kecamatan Wirobrajan
- 4) Pembinaan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Kelurahan Pakuncen
- 5) Pembinaan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Kelurahan Wirobrajan
- 6) Pembinaan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Kelurahan Patangpuluhan
- 7) Penyelenggaraan pembangunan wilayah dan pembinaan perekonomian masyarakat Kecamatan Wirobrajan

**A.5.2 Kegiatan**

Rencana Kerja Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2019 memuat Program dan kegiatan sesuai dengan KUA PPAS yang ditetapkan demikian juga Rencana Kerja Perubahan (Renja Perubahan) Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019 dengan membandingkan dan mengevaluasi pelaksanaan Renja sebelumnya, sebagai sarana untuk mencapai tujuan tertentu, membuat proses pencapaian tujuan lebih terarah, memudahkan untuk memperkirakan terhadap hal-hal yang akan dilalui, memberi kesempatan untuk memilih berbagai alternatif terbaik dalam usaha pencapaian tujuan, membantu menentukan skala prioritas dalam pelaksanaan kegiatan, dan Rencana Kerja OPD akan menjadi alat ukur dalam evaluasi yang akan dilakukan.

Adapun Program Kegiatan yang tertuang dalam Renja Kecamatan Wirobrajan Thn 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel. 11**

**Rencana Kerja Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019**

| No. | Program / Kegiatan                                  | Anggaran    |             |
|-----|---|-------------|-------------|
|     |   | Murni       | Perubahan   |
| 1   | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran          | 620.372.834 | 748.374.134 |
|     | 1. Penyediaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi | 62.819.000  | 62.819.000  |
|     | 2. Penyediaan Jasa Peralatan dan perengkapan kantor | 557.553.834 | 685.555.134 |
| 2   | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur   | 79.328.880  | 69.069.831  |
|     | 1. Pemeliharaan Rutin / Berkala                     | 140.743.900 | 207.763.628 |

|   |   |                      |                      |
|---|---|----------------------|----------------------|
|   | Gedung / Bangunan Kantor  |                      |                      |
|   | 2. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional                                       | 20.545.000           | 69.534.000           |
| 3 | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan                      | 15.524.200           | 15.524.200           |
|   | 13. Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Kinerja SKPD                           | 15.524.200           | 15.524.200           |
| 4 | Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Wirobrajan | 3.272.656.491        | 3.340.246.038        |
|   | 1. Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Wirobrajan                    | 206.472.000          | 247.506.000          |
|   | 14. Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Wirobrajan             | 104.387.491          | 96.282.491           |
|   | 15. Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Wirobrajan                                     | 214.451.200          | 225.326.200          |
|   | 16. Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Pakuncen                                       | 255.491.652          | 550.416.000          |
|   | 5. Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Wirobrajan                                      | 281.136.000          | 527.336.000          |
|   | 6. Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Patangpuluhan                                   | 239.383.492          | 528.937.000          |
|   | 7. Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah Kecamatan Wirobrajan   | 1.971.334.656        | 1.164.442.347        |
|   | <b>Jumlah</b>   | <b>4.131.951.425</b> | <b>4.381.442.000</b> |

Dalam Pelaksanaan Evaluasi Rencana Kerja dilakukan per Triwulan seperti Halnya Rencana Aksi akan selalu di evaluasi per Triwulan , sekalipun dalam setiap rapat Dinas atau rapat Camat, lurah dan pejabat struktural Kecamatan dan kelurahan selalu diadakan evaluasi tentang Kegiatan yang seharusnya sudah dilaksanakan tetapi belum terlaksana. Lurah dan Kasi Kecamatan selaku PPTK harus mampu mengevaluasi agar kegiatan berjalan lancar sesuai yang direncanakan, hambatan yang terjadi sebisa mungkin diminimalisir . Dalam setiap rapat akan dicari jalan keluar pemecahannya.

## B. PERJANJIAN KINERJA

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan / kesepakatan / perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019 dilakukan dengan mengacu kepada Renstra, IKU dan APBD. Pemerintah Kecamatan Wirobrajan telah menetapkan PK tahun 2019 sebagai berikut :

**Tabel. 12**  
**Perjanjian Kinerja Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019**

| No. | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja                | Target |
|-----|---|----------------------------------|--------|
| 1   | 2   | 3                                | 4      |
| 1   | Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Wirobrajan meningkat        | Nilai survai kepuasan masyarakat | 82,83% |
| 2   | Kepuasan Layanan Masyarakat di Kecamatan Wirobrajan meningkat | Tingkat Swadaya Masyarakat       | 25%    |

## C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2019

Pada Tahun Anggaran 2019 PD Kec. Wirobrajan melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp. 6.330.774.603. dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 2.198.823.178 dan Belanja Langsung Rp .4.131.951.425. Melalui mekanisme perubahan APBD 2019 menjadi Rp. 6.540.067.672 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 2.158.625.672 dan Belanja Langsung Rp. 4.381.442.000,-

### C.1 . Target Belanja Perangkat Daerah . Kec. Wirobrajan

Tabel. 13  
Target Belanja Perangkat Daerah. Kec. Wirobrajan APBD Perubahan Tahun 2019

| Uraian                 | Target                | Prosentase |
|------------------------|-----------------------|------------|
| Belanja Tidak Langsung | Rp. 2.158.625.672-    | 33 %       |
| Belanja Langsung       | Rp. 4.381.442.000,-   | 67 %       |
| Jumlah                 | Rp. . 6.540.067.672,- | 100.%      |

## C.2 Alokasi Anggaran Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2019 Perangkat Daerah Kec. Wirobrajan yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel. 14  
Anggaran Belanja Langsung Sasaran Strategis

| No. | Sasaran Strategis   | Anggaran      | Prosentase | Keterangan |
|-----|---|---------------|------------|------------|
| 1   | 2   | 3             | 4          | 5          |
|     | Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat | 3.340.246.038 | 100 %      |            |

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019 dengan realisasinya. Uraian Capaian kinerja Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2019 dijabarkan sebagai berikut :

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan pemberi amanah.

Secara umum Laporan Kinerja mempunyai makna sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra ). Seluruh Program dan kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2018 dibiayai dengan Anggaran Anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Oleh karena itu dalam pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja Kecamatan Wirobrajan mengacu pada program dan kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan biaya belanja Anggaran Belanja sebagaimana tertuang pada DPA / DPPA Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019.

Untuk mengukur keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi secara umum Kecamatan memiliki Indikator Kinerja Utama ( IKU ) : Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat Data IKU berasal dari Laporan hasil evaluasi perkembangan pembangunan di wilayah Kecamatan Wirobrajan Sedangkan untuk mengukur kinerja Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019, ditetapkan indikator-indikator dengan kategori sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama, adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang dilaksanakan oleh unit kerja mandiri
2. Indikator Sasaran, adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan.
3. Indikator Kinerja Kegiatan, Untuk menghitung capaian kinerja sasaran dan kegiatan digunakan rumus sebagai berikut:
  - a. Bila kondisi indikator semakin tinggi realisasinya menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Realisasi}} \times 100 \%$$

- b. Bila kondisi indikator semakin tinggi realisasinya menunjukkan pencapaian kinerja kurang baik, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Target dan Realisasi IKU dan Sasaran Strategis Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019 seperti pada tabel berikut.

**Tabel 15**  
**Capaian Realisasi IKU Kec. Wirobrajan Tahun 2019**

| No. | Sasaran Perangkat Daerah  | Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)                  | Target | Realisasi | %      |
|-----|---|--|--------|-----------|--------|
| 1   | Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat | Nilai Evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan | 352    | 353       | 100,28 |

Capaian Indikator Kinerja IKU sebesar 100,28 % didapat dari target 352 yang terealisasi tercapai nilai evaluasi 353. Capaian itu di dapat karena kerja keras dari warga masyarakat Wirobrajan untuk bisa meningkatkan perkembangan pembangunan di tiga kelurahan.

2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2019

Dengan membandingkan realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2019 Kecamatan Wirobrajan mengalami Peningkatan dengan faktor pendorong Adanya koordinasi internal maupun eksternal dalam Masyarakat dan banyak kegiatan kewilayahan yang diusulkan dalam Murenbang Kelurahan dan Kecamatan yang terlaksana, seperti sosialisasi dan pelatihan. Dan di kelurahan aada tambahan Dana Kelurahan yang mendukung kegiatan fisik dan non fisik sehingga menambah optimalisasi pembangunan Kecamatan Wirobrajan.



**Tabel 16**  
**Perbandingan Capaian IKU Kec. Wirobrajan Tahun 2018 dengan Tahun 2019**

| No. | Sasaran Perangkat Daerah                              | Indikator Kinerja Utama                                      | Tahun 2018 |           |     | Tahun 2019 |           |        |
|-----|---|--|------------|-----------|-----|------------|-----------|--------|
|     |   |  | Target     | Realisasi | %   | Target     | Realisasi | %      |
|     | Tingkat perkembangan Pembangunan Kecamatan Wirobrajan | Nilai Evaluasi Perkembangan Pembangunan Kecamatan Wirobrajan | 351        | 351       | 100 | 352        | 353       | 100,28 |

### 3. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja merupakan langkah lanjut setelah perhitungan pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran, yang tujuannya untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai. Evaluasi kinerja pada dasarnya merupakan kegiatan untuk mengetahui atau melihat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang dijabarkan secara operasional ke dalam bentuk kegiatan-kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam kerangka perencanaan strategis.

Dengan melakukan evaluasi kinerja diharapkan pada tahun mendatang dapat meningkatkan produktivitasnya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dengan kata lain evaluasi kinerja merupakan cara untuk mengetahui seberapa jauh korelasi antara perencanaan dan hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

- 85 – 100: sangat berhasil
- 70 – 85 : berhasil
- 55 – 70: cukup berhasil
- < 55 : tidak berhasil

### 4. Penghargaan dan Sanksi terhadap Kinerja Organisasi

#### a. Penghargaan

Ada beberapa karyawan yang memiliki prestasi dan kinerja yang baik sehingga diberikan penghargaan (rewards). Bentuk penghargaannya adalah mengusulkan kepada Walikota Yogyakarta untuk mendapatkan promosi jabatan . Pada Tahun 2019 Lurah Pakuncen meraih juara lurah berbicara dengan mendapat juara 2 dan juara favorit, dengan prestasi tersebut maka akan diusulkan untuk kenaikan eselon.

b. Sanksi

Ditahun 2019 tidak ada pegawai yang terkena sanksi seperti halnya pada Tahun 2018 dikarenakan adanya koordinasi dan pembinaan terus menerus.

**5. Evaluasi Kinerja Kegiatan**

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah diperoleh capaian kinerja dari setiap indikator. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan yang dilaksanakan Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019 diperoleh data sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 17**  
**Capaian Program Kegiatan Tahun 2019**

| No. | PROGRAM   | KEGIATAN   |   |               |                  | PROSENTASE<br>PENCAPAIAN<br>TARGET |
|-----|---|--|---|---------------|------------------|------------------------------------|
|     |   | URAIAN   | INDIKATOR<br>KINERJA  | TARGET (Rp)   | REALISASI (Rp)   |                                    |
| 1   | 2   | 3  | 4   | 5             | 6                | 7                                  |
| 1   | BELANJA TIDAK LANGSUNG                            | Belanja Gaji dan Tunjangan                                   |   | 2.158.625.672 | 2.078.688.516    | 96.03                              |
| 2   | BELANJA LANGSUNG                                  |  |   | 4.381.442.000 | 4.182.881.322,66 | 95,47                              |
| 1   | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran        | Kelancaran Administrasi Keuangan dan Operasional Perkantoran | Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan dan Operasional Perkantoran | 748.374.134   | 711.302.988      | 95,05                              |
| 2   | Program Peningkatan Sarana dan Prasaran Aparatur  | Meningkatnya Kelancaran Administrasi                         | Prosentase Sarana dan Prasaran Aparatur yang memadai                    | 277.297.628   | 254.090.229,25   | 91,63                              |
| 3   | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan | Meningkatnya Kinerja dan kelancaran Administrasi             | Prosentase Peningkatan Laporan Capaian Kinerja dan                      | 15.524.200    | 14.941.420       | 96.25                              |

|  |   |   |   |               |                  |       |
|--|---|---|---|---------------|------------------|-------|
|  | Capaian Kinerja & Keuangan  |   | Keuangan  |               |                  |       |
|  | Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Wirobrajan | Terlaksananya Pelimpahan Kewenangan di Kecamatan Wirobrajan | - Nilai Survey Kemampuan Masyarakat<br><br>- Tingkat swadaya Masyarakat | 3.340.246.038 | 3.202.546.685,31 | 95.88 |

Untuk Belanja Tidak Langsung tidak dapat tercapai optimal karena ada salah satu personil yang pensiun dan ada satu personil yang meninggal, akan tetapi untuk Belanja Langsung capaian relisasi anggaran mencapai 95,47 % dengan kategori sangat berhasil dikarenakan didukung kinerja masing-masing PPTK untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan Tatakalanya.

**Tabel. 18**  
**Capaian Indikator Program Kegiatan**

| No. | Program   | Target (Outcome) | Capaian Indikator |
|-----|---|------------------|-------------------|
|     |   | Fisik (%)        | Fisik (%)         |
| 1   | Pelayanan Administrasi Perkantoran  | 100 %            | 100 %             |
| 2   | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur   | 100 %            | 100 %             |
| 3   | Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan                      | 100 %            | 100 %             |
| 4   | Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Wirobrajan | 100 %            | 100 %             |

Dari data diatas diperoleh nilai capaian kinerja secara fisik 100 % dengan predikat Sangat Berhasil

Adapun Pelayanan yang diberikan kepada Masyarakat Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel. 19**  
**Rekapitulasi Pelayanan Publik Tahun 2019**

Dalam pelaksanaan indikator sasaran kegiatan maka seperti tabel-tabel dibawah ini :

| No. | Uraian   | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 1   | Pelayanan Administrasi Kependudukan                            |        |
|     | • Permohonan Kartu Keluarga                                    | 1.172  |
|     | • Pelayanan KTP  | 1.874  |
|     | • E KTP  | 1.874  |
|     | • Pelayanan Surat Kelahiran                                    | 290    |
|     | • Pelayanan Surat Kematian                                     | 265    |
|     | • Mutasi Pindah/Pergi  | 133    |
|     | • Mutasi Masuk/Datang  | 24     |
|     | • Pelayanan SKTS   | 38     |
|     | • Pelayanan KIA  | 577    |
|     | • Permohonan dispensasi Nikah                                  | 8      |
|     | • Permohonan Nikah Non Muslim                                  | 23     |
| 2   | Pelayanan perijinan  |        |
|     | • Penerbitan IMB (Kota)/Rekomendasi IMB                        | 56     |
|     | • Ijin Pondokan  | 4      |
| 3   | Pelayanan Surat keterangan/Legalisasi Umum /<br>Pelayanan Umum |        |
|     | • Pelayanan legalisasi Keterangan Waris                        | 151    |
|     | • Pelayanan Legalisasi Umum                                    | 286    |
|     | • Surat Pernyataan   | 122    |
|     | • Keterangan waris Non Pertanahan                              | 75     |
|     | • Biodata nikah  | 308    |

**Tabel. 20****Sasaran 1****Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan dan Operasional Perkantoran**

| Indikator Sasaran                                      | Capaian (%) | <55 | 55s/d70 | 70 s/d 85 | 85 s/d 100      | Keterangan   |
|--|-------------|-----|---------|-----------|-----------------|--|
| Penyediaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi       | 100%        |     |         |           | Sangat berhasil | Jumlah pelaksanaan rapat koordinasi yang berjalan lancar sesuai dengan kebutuhan     |
| Penyediaan Jasa Surat menyurat                         | 100%        |     |         |           | Sangat berhasil | Jumlah layanan kegiatan yang berjalan lancar sesuai kebutuhan/jumlah kegiatan x 100% |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya, Air & Listrik | 100%        |     |         |           | Sangat berhasil | Jumlah Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik                       |
| Penyediaan Jasa Peralatan & Perlengkapan Kantor        | 100%        |     |         |           | Sangat berhasil | Jumlah Penyediaan Jasa Peralatan & Perlengkapan Kantor                               |

|   |      |  |  |  |                 |  |
|---|------|--|--|--|-----------------|--|
| Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan     | 100% |  |  |  | Sangat berhasil | Dokumen Administrasi Keuangan SPP, SPM, SPJ, Laporan Akuntansi |
| Penyediaan jasa Kebersihan kantor         | 100% |  |  |  | Sangat berhasil | Jumlah peralatan kebersihan                                    |
| Penyediaan Jasa Pebaikan Peralatan Kerja  | 100% |  |  |  | Sangat berhasil | Jumlah jasa perbaikan peralatan kerja                          |
| Penyediaan Alat Tulis Kantor              | 100% |  |  |  | Sangat berhasil | Jumlah penyediaan Alat Tulis Kantor                            |
| Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan | 100% |  |  |  | Berhasil        | Jumlah penggandaan surat-surat                                 |

|  |      |  |  |  |                 |  |
|--|------|--|--|--|-----------------|--|
| Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor | 100% |  |  |  | Sangat Berhasil | Jumlah komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor |
| Penyediaan Peralatan & Perlengkapan kantor                         | 100% |  |  |  | Sangat berhasil | Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor            |
| Penyediaan peralatan rumah tangga                                  | 98,9 |  |  |  |                 | Jumlah Penyedia peralatan rumah tangga                         |
| Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan perundang-undangan             | 100% |  |  |  |                 | Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan           |
| Penyediaan jasa bantuan  | 100% |  |  |  |                 | Jumlah Jasa Bantuan  |

Dari indikator pencapaian sasaran 1 di atas diperoleh nilai capaian rata-rata sebesar 100 % dengan predikat sangat berhasil

**Tabel 21**  
**Sasaran 2**  
**Peningkatan Kinerja dan Kelancaran Administrasi**

| Indikator Sasaran  | Capaian (%) | <55 | 55s/d70 | 70s/d85 | 85 s/d 100 | Keterangan  |
|--|-------------|-----|---------|---------|------------|---|
| Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 100 %       |     |         |         | berhasil   | Pelaksanaan Perencanaan dan pelaporan kinerja dan ikhtisar relaisasi kinerja SKPD |

Sasaran secara keseluruhan mencapai capaian kinerja sebesar 100 % dengan kategori sangat berhasil.

**Tabel 22**  
**Sasaran 3**  
**Peningkatan Kelancaran Administrasi**

| Indikator Sasaran                                       | Capaian (%) | <55 | 55 s/d 70 | 70 s/d 85 | 85 s/d 100      | Keterangan  |
|---|-------------|-----|-----------|-----------|-----------------|---|
| Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung/Bangunan Kantor     | 100%        |     |           |           | Sangat berhasil | Pemeliharaan Kantor Kecamatan tidak dianggarkan karena masih dalam pembangunan      |
| Pemeliharaan Rutin /Berkala Kendaraan Dinas/Operasional | 100%        |     |           | Berhasil  |                 | Penghematan BBM dan kurangnya kesadaran pengguna kendaraan untuk menservis motornya |



**Tabel 23****Sasaran 4****Jumlah Pelimpahan Kewenangan yang Dilaksanakan Dengan Baik**

| Indikator Sasaran  | Capaian (%) | <55 | 55s/d70 | 70s/d85 | 85 s/d 100      | Keterangan  |
|--|-------------|-----|---------|---------|-----------------|---|
| Penyelenggaraan Pemerintahan Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Wirobrajan | 100 %       |     |         |         | Sangat Berhasil | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan Penanggulangan Bencana KTB</li> <li>- Sosialisasi Pondokan</li> <li>- Penyuluhan Jagawarga</li> <li>- Penyuluhan Linmas Kecamatan dan Kelurahan</li> <li>- Penyusunan Data Monografi</li> <li>- Penyuluhan Kapasitas Kelembagaan RT dan RW</li> <li>- Evaluasi Kelurahan</li> <li>- Sosialisasi kampung Panca Tertib</li> <li>- Pelatihan Kemampuan Dasar Linmas</li> <li>- Penyuluhan PKL</li> <li>- Piket No PNS (keagamaan, hari raya dan sosial)</li> <li>- Pengisian tabung pemadam kebakaran</li> <li>- Pengadaan peralatan operasional ketertiban</li> <li>- Forum Optimalisasi Ketertiban</li> <li>- Forkompinka</li> <li>- Forum Satlinmas Kecamatan dan kelurahan</li> <li>- Forum Pengamanan</li> </ul> |

|   |      |  |  |  |                 |  |
|---|------|--|--|--|-----------------|--|
|   |      |  |  |  |                 | <p>Hari Besar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peringatan HUT RI</li> <li>- Operasi Pengurus kampung</li> </ul>  |
| <p>Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Wirobrajan</p> | 100% |  |  |  | Sangat Berhasil | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosilaisasi Ijin Usaha Mikro</li> <li>- Sosilaisasi Paten</li> <li>- Pelayanan Paten</li> <li>- Pelayanan Terpadu</li> <li>- Sosilaisasi masalah makam Pracimalaya</li> </ul>   |
| <p>Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Wirobrajan</p>                        | 100% |  |  |  | Sangat berhasil | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komunikasi Sosial dengan tokoh masyarakat.</li> <li>- Pelatihan Tour Guide</li> <li>- Gebyar Difabel</li> <li>- Sosialisasi Kelembagaan BP4 Kecamatan Wirobrajan</li> <li>- Penyuluhan Keluarga Sakinan (BP4)</li> <li>- Senam Massal Hari Ibu</li> <li>- Kegiatan Kesatuan Gerak (KKG) PKK dan KB Kes</li> <li>- Pelatihan Pembuatan Kue Tradisional</li> <li>- Sosialisasi Rumah Sehat dan Layak Hun</li> <li>- Sosialisasi Pengelolaan Sampah Mandiri</li> <li>- Sosialisasi Kawasan Bebas Tanpa Rokok</li> <li>- Deklarasi Kawasan Bebas Tanpa Asap Rokok</li> <li>- Sosialisasi Kampung KB</li> <li>- Penyuluhan Administrasi PHBS dan LBS</li> <li>- Forum Kader KB, Sub</li> </ul> |

|  |      |  |  |  |                 |   |
|--|------|--|--|--|-----------------|---|
|  |      |  |  |  |                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>PPKBD dan PPKBD</li> <li>- Lomba Koor Lansia</li> <li>- Festival Anak Sholeh</li> <li>- Sosialisasi STBM</li> <li>- Desiminasi STBM</li> <li>- Forum Kelembagaan tingkat Kecamatan</li> <li>- Sosialisasi Kelembagaan GOP TKI</li> <li>- Pelatihan Petugas Pemantau Jentik</li> <li>- Lomba Balita Sehat</li> <li>- Penyuluhan Kesadaran Hukum</li> <li>- Jambore PAUD</li> <li>- Pelatihan Gamelan</li> <li>- Pelatihan/Workshop Menulis Kreatif</li> <li>- Sosialisasi Kelurahan Siaga</li> <li>- Operasional Kelurahan Siaga</li> <li>- Sosialisasi kampung Siaga</li> <li>- Peringatan HUT Kota Yogyakarta di Kecamatan Wirobrajan</li> <li>- Fasilitasi Lomba-lomba</li> <li>- Penyuluhan Mental Spiritual untuk Remaja &amp; Pemuda</li> <li>- Forum TKPK Kecamatan</li> </ul> |
| Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Pakuncen | 100% |  |  |  | Sangat Berhasil | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Forum TKPK Kel. Pakuncen</li> <li>- Operaional PKK</li> <li>- Penyuluhan Kerukunan Umat Beragama</li> <li>- Penguatan Kelembagaan TP-PKK Kel Pakuncen</li> <li>- Gelar Potensi Ketahanan Keluarga Produktif Pakudaya</li> </ul>  |

|  |      |  |  |  |                 |   |
|--|------|--|--|--|-----------------|---|
|  |      |  |  |  |                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyuluhan Sadar Bela Negara Percepatan Implementasi</li> <li>- Polmas</li> <li>- Penyuluhan Aksi Anak Generasi Milenial &amp; KRA Prestasi</li> <li>- Pelatihan Linmas Tangguh</li> <li>- Pelatihan KTB &amp; KATANA</li> <li>- Gebyar PAUD</li> <li>- Sosialisasi Kelompok KB Pria &amp; Kampung KB</li> <li>- Sosialisasi Kampung Panca Tertib</li> <li>- Operasional KESI</li> <li>- Penyuluhan Lanjut Usia Sehat &amp; Produktif</li> <li>- Sambang Poskamling &amp; Kos-Kosan</li> <li>- Gerakan Bersih-bersih Segoro Amarto</li> <li>- Forum Kelembagaan tingkat kelurahan</li> <li>- Jasa fasilitator pemberdayaan kelurahan</li> <li>- Pemberdayaan Kelurahan Pakuncen</li> </ul> |
| Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Wirobrajan | 100% |  |  |  | Sangat Berhasil | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Forum TKPK Kelurahan Wirobrajan</li> <li>- Operasional Kelurahan Siaga</li> <li>- Forum Kelembagaan tingkat kelurahan</li> <li>- Operasional PKK</li> <li>- Penyuluhan Mitra Keluarga</li> </ul>   |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyuluhan Anak Kos dan Pemilik Pondokan</li> <li>- Penyuluhan Pola Asuh dalam Keluarga</li> <li>- Penyuluhan Administrasi Posbindu Lansia</li> <li>- Pelatihan Pembuatan APE</li> <li>- Gebyar PAUD</li> <li>- Pelatihan hidroponik</li> <li>- Penyuluhan Keterpaduan Kegiatan Posyandu, PAUD, BKB dan SDIDTK</li> <li>- Penyuluhan Administrasi PHBS dan LBS</li> <li>- Pelatihan Aneka Olahan Ubi, Jagung dan Tahu</li> <li>- Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Generasi Muda</li> <li>- Sosialisasi Budaya Jawa bagi Generasi Muda</li> <li>- Pelatihan Pemadaman Kebakaran</li> <li>- Sosialisasi Kampung Hijau</li> <li>- Penyuluhan Penguatan Kampung Ramah Anak</li> <li>- Penyuluhan Lansia Sehat dan Produktif</li> <li>- Sosialisasi Ketahanan Pangan Perkotaan</li> <li>- Jasa fasilitator pemberdayaan kelurahan</li> </ul> |
|--|--|--|--|--|--|--|

|   |     |  |  |  |                 |  |
|---|-----|--|--|--|-----------------|--|
|   |     |  |  |  |                 | - Pemberdayaan Kelurahan Wirobrajan  |
| Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Patangpuluhan | 98% |  |  |  | Sangat Berhasil | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Operasional PKK</li> <li>- Penyuluhan tanggap bencana utk anak dan remaja</li> <li>- Pelatihan Ketrampilan Wicara</li> <li>- Sosialisasi bahaya narkoba, sex bebas &amp; miras</li> <li>- Penyuluhan keluarga dan kel.harmonis</li> <li>- Penyuluhan keluarga dan kel.harmonis</li> <li>- Pelatihan pengolahan bahan pisang</li> <li>- Penyuluhan kesehatan lansia</li> <li>- Penyuluhan anak usia dini dlm keg parenting</li> <li>- Pelatihan admin UP2K</li> <li>- Sosialisasi Keluarga siaga</li> <li>- Sosialisasi JBM</li> <li>- Sosialisasi Pencegahan kekerasan perempuan &amp; anak</li> <li>- Penyuluhan Penangan keamanan &amp; ketertiban</li> <li>- Gebyar PAUD</li> <li>- Penyuluhan Kesehatan, kenakalan remaja &amp; pemuda</li> <li>- Sosialisasi Pertahanan Keluarga Pendidik Karakter Anak</li> <li>- Dan Pola Asuh Anak</li> </ul> |

|  |      |  |  |  |                 |   |
|--|------|--|--|--|-----------------|---|
|  |      |  |  |  |                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyuluhan Bank Sampah</li> <li>- Forum TKPK Kelurahan</li> <li>- Forum Kelembagaan tingkat kelurahan</li> <li>- Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik</li> <li>- Jasa fasilitator pemberdayaan kelurahan</li> <li>- Pemberdayaan Kelurahan Patangpuluhan</li> </ul>   |
| Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah Kecamatan dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Wirobrajan | 100% |  |  |  | Sangat berhasil | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan pembuatan kripik sayur / buah</li> <li>- Sosialisasi pembentukan koperasi</li> <li>- Pelatihan pengembangan usaha kuliner</li> <li>- Pelatihan pengembangan usaha cinderamata</li> <li>- FGD Penguatan Forkom UMKM</li> <li>- Musrenbang Kecamatan Wirobrajan</li> <li>- Pra Musrenbang Kecamatan Wirobrajan</li> <li>- Musrenbang tingkat Kelurahan</li> <li>- Fasilitasi Forkom UMKM</li> <li>- Profil Kelurahan dan Kecamatan</li> <li>- Penyusunan Informasi Program &amp; Kegiatan</li> </ul> |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi</li> <li>- Pembangunan Fisik</li> <li>- Pengelolaan makam Pracimalaya</li> <li>- Pemeliharaan Sarana Prasarana Jalan</li> <li>- Pemeliharaan Saluran Air Hujan (SAH)</li> <li>- Pemeliharaan Sumur Peresapan Air Hujan (SPAH)</li> <li>- Pemeliharaan Pos Kamling, Balai RW, TK, PAUD &amp; MCK</li> <li>- Umum.</li> <li>- Pemeliharaan Jalan Inspeksi, Pagar besi tepi Sungai</li> <li>- Pemeliharaan Gapura, Penanda Kawasan/ Kampung, Portal</li> <li>- Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau</li> </ul> |
|--|--|--|--|--|--|--|

Dari indikator pencapaian sasaran 6 di atas diperoleh nilai capaian rata-rata sebesar 100% dengan predikat sangat berhasil.

1. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian kinerja Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya Analisis akuntabilitas kinerja memuat uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dan misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategik instansi. Oleh karena itu analisis pencapaian kinerja pada dasarnya menggambarkan substansi akuntabilitas kinerja, terutama ditujukan untuk mendapatkan gambaran yang memadai mengenai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dan menerangkan kinerja instansi pemerintah kepada pihak yang memiliki hak untuk keterangan atau pertanggungjawaban. Analisis akuntabilitas kinerja paling tidak mencoba menerangkan dan mencari kesesuaian antara pencapaian kinerja kegiatan dan program dengan kebijaksanaan, perbandingan rencana dengan kenyataan dan lain sebagainya.

Akuntabilitas Kinerja mempunyai makna sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana



Strategis (Renstra). Untuk mengukur keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi, secara umum Kecamatan memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2016: meningkatnya kepuasan layanan masyarakat. Data IKU berasal dari laporan hasil survey Kepuasan Masyarakat (SKM). Dan untuk Tahun 2017 ada perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) menjadi : **Nilai Evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat**

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya dan selalu dilaksanakan per semester. Adapun hasil pengolahan SKM pada Semester II Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 24**  
**Laporan SKM Semester II Tahun 2019**

?

| No. | Unsur Pelayanan                         | Nilai Unsur Pelayanan |
|-----|---|-----------------------|
| 1   | Persyaratan pelayanan                   | 3,340                 |
| 2   | Prosedur pelayanan                      | 3,373                 |
| 3   | Waktu pelayanan                         | 3,320                 |
| 4   | Kejelasan biaya                         | 3,387                 |
| 5   | Produk pelayanan                        | 3,320                 |
| 6   | Kompetensi pelaksana                    | 3,327                 |
| 7   | Perilaku pelaksana                      | 3,353                 |
| 8   | Maklumat pelayanan                      | 3,313                 |
| 9   | Penanganan pengaduan, saran dan masukan | 3,393                 |
|     |   |                       |

|                        |                   |
|------------------------|-------------------|
| SKM Unit Pelayanan     | : 82,84           |
| Mutu Peayanan          | : A (Sangat Baik) |
| Kinerja Unit Pelayanan | : Sangat Baik     |

Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2019 meningkat dari target 82,83 menjadi 82,84 naik atau 100,01% ini didukung dengan Kecamatan Wirobrajan menempati gedung baru sehingga pelayanan menjadi lebih nyaman.

Adapun untuk indikator sasaran yang merupakan juga indikator IKU = **Nilai Evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat** , mengacu pada Permendagri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan bahwa Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan dilaksanakan dengan Maksud, Tujuan dan Sasaran yaitu :

- (1) Evaluasi perkembangan desa dan kelurahan dimaksudkan untuk :
  - a. Menentukan status tertentu dari capaian hasil perkembangan sebuah desa dan kelurahan serta untuk mengetahui efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.
  - b. Mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat, daya saing desa dan kelurahan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
- (2) Evaluasi perkembangan desa dan kelurahan bertujuan untuk melihat tahapan dan menentukan keberhasilan perkembangan desa dan kelurahan dalam kurun waktu Januari sampai dengan Desember.  
Sasaran pelaksanaan evaluasi perkembangan desa dan kelurahan meliputi :
  - a. Pemerintah daerah provinsi dan kabupaten / kota; dan
  - b. Pemerintah desa dan kelurahan

Target Nilai Evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan untuk Tahun 2019 adalah 352 dan realisasinya 353 jadi 100,03% dari target dikarenakan salah satunya banyak kegiatan kewilayahan yang diusulkan dalam Murenbang Kelurahan dan Kecamatan yang terlaksana, seperti sosialisasi dan pelatihan dan seringnya koordinasi internal dan eksternal dalam masyarakat.

#### **Pemberdayaan Pengurus Kampung**

Guna melaksanakan program pembangunan berbasis kampung di Kota Yogyakarta, dibentuk pengurus kampung. Pengurus kampung adalah lembaga sosial kemasyarakatan yang independen, dibentuk melalui musyawarah pengurus RT dan RW dalam suatu kampung sebagai mitra kerja LPMK dan Kelurahan dalam menampung, mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan. Pengurus kampung sebagai mitra kerja LPMK dan Kelurahan mempunyai tugas menyusun rencana pembangunan yang partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan serta mengendalikan pembangunan berbasis kampung.

Menindaklanjuti Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 72 Tahun 2018 tentang Pedoman Pembentukan Pengurus Kampung, pada tahun 2018 telah terbentuk delapan pengurus kampung se-Kecamatan Wirobrajan yaitu:

1. Pengurus Kampung Tegalmulyo, Kelurahan Pakuncen
2. Pengurus Kampung Kuncen, Kelurahan Pakuncen
3. Pengurus Kampung Gampingan, Kelurahan Pakuncen
4. Pengurus Kampung Singosaren, Kelurahan Pakuncen
5. Pengurus Kampung Wirobrajan, Kelurahan Wirobrajan
6. Pengurus Kampung Ketanggungan, Kelurahan Wirobrajan
7. Pengurus Kampung Patangpuluhan, Kelurahan Patangpuluhan
8. Pengurus Kampung Sindurejan, Kelurahan Patangpuluhan

Pengurus Kampung terdiri dari 6 orang, yang menjabat sebagai Ketua, Sekretaris, Bendahara, Seksi Pembangunan Fisik, Seksi Pembangunan Non Fisik dan Seksi Data dan Teknologi

Informasi. Dalam prakteknya, jumlah pengurus bisa lebih dari 6 orang, sesuai dengan kebutuhan. Susunan pengurus kampung ditetapkan dengan Keputusan Lurah. Selanjutnya pengurus kampung dikukuhkan bersama oleh Camat Wirobrajan pada bulan Januari 2019. Dengan demikian secara yuridis formal pengurus kampung dapat mulai menjalankan tugas dan perannya di wilayah kampung dan Kelurahan.

Dalam rangka konsolidasi dan pemberdayaan pengurus kampung, terdapat fasilitasi anggaran untuk penyelenggaraan rapat masing-masing sebanyak 4 kali pada tahun 2019, yang dikoordinasikan Pemerintah Kecamatan Wirobrajan. Rapat pengurus kampung dapat menjadi wahana untuk konsolidasi internal pengurus. Di samping itu rapat dapat dimanfaatkan untuk berkoordinasi dengan RT/RW yang berada dalam lingkup kerjanya, bersama dengan Kelurahan, LPMK dan lembaga sosial kemasyarakatan lainnya. Dalam tahap awal terdapat beberapa kali rapat gabungan pengurus kampung di tingkat kelurahan. Rapat pengurus kampung dilaksanakan dengan atau tanpa pendampingan dari Kecamatan dan Kelurahan, sesuai dengan kehendak pengurus yang ada.

Berdasarkan pengamatan kami, kondisi yang terjadi di lapangan sebagai berikut:

1. Pengurus Kampung tetap berniat untuk menjalankan amanah yang diemban, hanya saja masih ada pengurus kampung yang belum paham benar apa tugas pokok dan fungsi pengurus kampung itu. Peraturan Walikota baru mengatur pembentukan pengurus kampung dan tugas umumnya, sementara rincian ketugasan belum diatur. Mengingat pentingnya kedudukan dan peran pengurus kampung di masa mendatang, diusulkan agar Pemerintah Kota Yogyakarta segera menerbitkan peraturan perundangan yang mengatur tugas pokok, fungsi dan peran pengurus kampung, tata kerja dan hubungan dengan lembaga yang lain.
2. Masih ada pandangan yang keliru bahwa pengurus kampung akan menyaingi peran LPMK yang selama ini mengkoordinasikan pemberdayaan dan pembangunan wilayah. Bahkan muncul kekhawatiran bahwa pengurus kampung menghilangkan peran RT/RW dalam melayani masyarakat. Pengurus (ketua) kampung yang masih muda dan belum banyak pengalaman, kadang merasa minder berhadapan dengan pengurus lembaga-lembaga kemasyarakatan lain yang lebih senior dan lebih lama keberadaannya.
3. Perlu proses mengintegrasikan RW-RW, yang selama ini menjadi "center" pelayanan administrasi dan pembangunan di wilayah. Bahkan dengan menggabungkan dua atau lebih "kampung" yang selama ini ada. Misalnya di Kampung Patangpuluhan, pengurus kampung harus bekerja keras untuk menggabungkan kampung Bugisan yang telah lama eksis, dalam lingkup kerjanya. Hal yang hampir sama dialami pengurus kampung Tegalmulyo, yang menghimpun kampung lama Singojayan, Tegalmulyo dan Ngadimulyo. Keterpisahan secara geografis dengan adanya jalan raya juga masih jadi penghambat sosial psikologis antara RW 01 dan RW 02 dengan RW 03 Kelurahan Pakuncen, yang dipisahkan Jalan HOS Cokroaminoto. Demikian pula yang dialami Kampung Kuncen, Kampung Wirobrajan, dan Ketanggungan.
4. Terdapat karakteristik yang unik terkait lingkup kerja kampung. Sebagai contoh Kampung Patangpuluhan yang menghimpun 7 RW, sementara Kampung Singosaren hanya terbentuk dari 1 RW. Kedekatan secara sosio-geografis dan sejarah paguyuban kampung menjadikan

pembentukan kampung yang baru hampir tidak menjadi hambatan berarti di Kampung Sindurejan, Kampung Gampingan dan Kampung Singosaren. Di ketiga kampung itu masyarakatnya relatif sudah kompak dan solid.

5. Kampung yang terdiri dari banyak RW dimungkinkan lebih mudah mencari potensi SDM terbaik untuk pembangunan wilayah dibandingkan kampung Singosaren yang hanya terdiri dari 1 kampung. Kebenaran proposisi ini akan dibuktikan oleh perjalanan waktu. Hal yang memberatkan terkait syarat pengurus (ketua) lembaga kemasyarakatan tidak boleh rangkap jabatan. Padahal kenyataannya, tidak mudah mencari kader/aktivis yang memiliki kapasitas, berpengalaman dan terpanggil untuk mengabdikan pada masyarakatnya.
6. Pengurus kampung harus mampu mengintegrasikan lembaga kampung yang dibentuk dan dibina OPD Pemkot Yogyakarta, dalam koordinasinya. Misalnya Kampung Panca Tertib, Kampung KB, Kampung Hijau, Kampung Tangguh Bencana, Kampung Ramah Anak, Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan sebagainya. Terdapat predikat kampung yang masih berbasis RW dan menjadi tugas pengurus kampung untuk memperluasnya menjadi lingkup kampung. Dalam waktu dekat pengurus kampung, dengan arahan Lurah juga dituntut untuk membentuk pengurus Jaga Warga tingkat kampung. Diperlukan pemahaman bahwa berbagai program Kota itu tidak saling bersaing, bahkan perlu bersinergi. Dimungkinkan satu kampung menyangand berbagai predikat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.
7. Pada waktu pembentukannya, pengurus kampung diharapkan segera menetapkan tematik kampung, dengan berpijak pada potensi sumber daya yang ada, keunikan, keunggulan dan visi yang ingin dicapainya. Misalnya kampung Wirobrajan menetapkan tema “kampung dengan pembangunan pendidikan, budaya dan pariwisata”. Tentu saja tematik kampung hanya akan menjadi slogan dan tempelan tanpa arti bila tidak dituangkan dalam perencanaan dan diaktualisasikan dalam pelaksanaan pembangunan di wilayah.

Pengurus kampung yang baru satu tahun terbentuk masih berkonsolidasi internal, berkoordinasi dengan RT/RW dan lembaga kemasyarakatan lainnya, serta menyelaraskan langkahnya dengan irama pembangunan di Kota Yogyakarta yang semakin cepat berpacu. Pada masa mendatang peran dan kedudukan pengurus kampung semakin penting seiring beralihnya banyaknya program pembangunan ke level kampung. Beban pengurus kampung semakin besar. Dimungkinkan evaluasi atau lomba pembangunan juga menysasar ke tingkat kampung. Tentu saja tidak semua bisa dialihkan ke pengurus kampung. Yang bisa berjalan pada tingkat RW seperti RW Siaga dan JBM agar tetap dipertahankan pada keadaan seperti itu.

Pengurus Kampung di Kecamatan Wirobrajan masih berproses, “belajar” dan mencari bentuk terbaiknya. Evaluasi dari pihak internal maupun dari eksternal perlu dilakukan, agar pengurus kampung mampu dan lebih berdaya dalam mengawal program pembangunan di wilayahnya. Pergantian pengurus dimungkinkan untuk mencari personil-personil terbaik. Pengurus yang duduk dalam Seksi Data dan Teknologi Informasi misalnya, perlu dievaluasi kinerjanya, apakah sudah mampu menggali data potensi dan permasalahan di wilayahnya, menjangring informasi apa yang menjadi kebutuhan warga, dan memberikan rekomendasi usulan pembangunan.

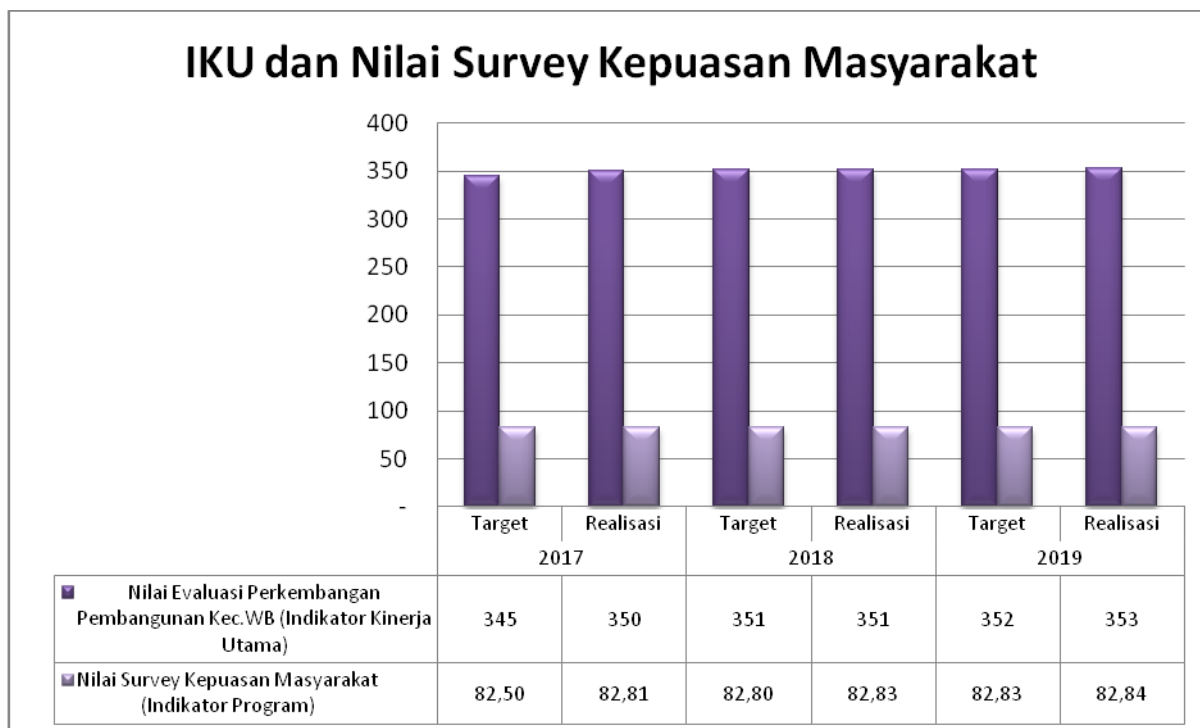
Keterpaduan pengurus kampung penting untuk memperkuat peran dan kedudukannya, sehingga dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Kesenambungan dan keselarasan program pembangunan penting untuk membawa kampung maju sesuai dengan visi dan tematiknya, sesuai pula dengan rencana besar (grand design) Kelurahan yang tertuang dalam RPJM Kelurahan. Menjadi kurang berarti apabila pengurus kampung berpikiran sempit dan melihat permasalahan secara sepotong-sepotong (parsial), sebaliknya harus melihat potensi dan kebutuhan kampung secara menyeluruh (holistik). Pembangunan fisik untuk pengadaan dan pemeliharaan infrastruktur sama berharganya dengan pembangunan non fisik untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi-sosial-budaya masyarakat. Pemahaman akan hal ini terlihat pada usulan kegiatan yang diajukan pada Musrenbang Kelurahan. Penggalan inisiatif dan penggerakan swadaya lokal bisa menjadikan kampung lebih mandiri, tanpa mengabaikan dukungan dari pihak luar, terutama Pemerintah.

**Tabel 25**  
**Pencapaian Pengukuran Kinerja Tahun 2017-2019**  
**Dengan perbandingan hasil IKU dan Indikator Program Tahun 2019**  
**Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan**  
**Kota Yogyakarta**

| NO | Indikator Kinerja Sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah   | Target NSPK | Target IKK | Target Indikator lainnya | Target Renstra OPD |            |            | Realisasi Capaian |            |            | Rasio      |            |            |
|----|--|-------------|------------|--------------------------|--------------------|------------|------------|-------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|    |  |             |            |                          | Tahun 2017         | Tahun 2018 | Tahun 2019 | Tahun 2017        | Tahun 2018 | Tahun 2019 | Tahun 2017 | Tahun 2018 | Tahun 2019 |
| 1  | 2  | 3           | 4          | 5                        | 6                  | 7          | 8          | 9                 | 10         | 11         | 12         | 13         | 14         |
|    | Indikator Kinerja Utama (IKU)                                |             |            |                          |                    |            |            |                   |            |            |            |            |            |
| 1. | Nilai Evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan |             |            |                          | 345                | 351        | 352        | 350               | 351        | 353        | 101,54%    | 100%       | 100,28     |
|    | Indikator Program  |             |            |                          |                    |            |            |                   |            |            |            |            |            |
| 1. | Nilai Survey Kepuasan Masyarakat                             |             |            |                          | 82,5               | 82,8       | 82,83      | 82,81             | 82,83      | 82,84      | 100,3%     | 100,02%    | 100,01%    |
| 2  | Tingkat Swadaya Masyarakat                                   |             |            |                          | 11%                | 25%        | 25%        | 11%               | 29,9%      | 24%        | 256,37%    | 119,6%     | 96%        |

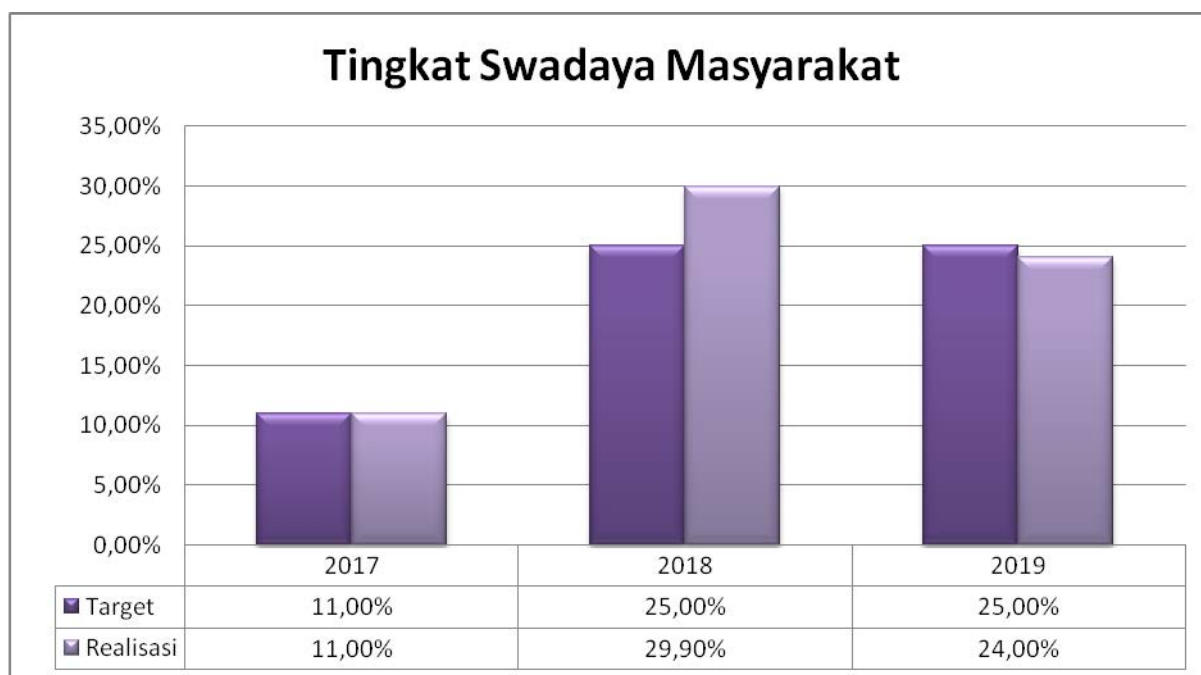
**Grafik 1**

**Perbandingan IKU dan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2017-2019**



**Grafik 2**

**Perbandingan Tingkat Swadaya Masyarakat Kec. Wirobrajan Tahun 2017-2019**



**B. REALISASI ANGGARAN**

Pengelolaan Keuangan Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dan bersumber dari APBD 2019 sebesar adalah Rp. 6.540.067.672 (Enam milyar lima ratus empat puluh juta enam puluh tujuh ribu enam ratus tujuh puluh dua rupiah), terealisasi Rp. 6.261.569.838,66 atau 95,74%  
Dengan perincian



**Tabel 26**  
**Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2019**

|           | Program / Kegiatan  | Anggaran             |                      | Prosentase   |
|-----------|---|----------------------|----------------------|--------------|
|           |   | Target               | Realisasi            |              |
| <b>I</b>  | <b>Belanja Tidak Langsung</b>   | <b>2.158.625.672</b> | <b>2.078.688.516</b> | <b>96,30</b> |
| <b>II</b> | <b>Belanja Langsung</b>   | <b>4.381.442.000</b> | <b>4.182.881.322</b> | <b>95,47</b> |
| 1         | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  | 748.374.134          | 711.302.988          | 95,05        |
|           | 1. Penyediaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi   | 62.819.000           | 57.251.500           | 91,14        |
|           | 2. Penyediaan Jasa Peralatan dan perengkapan kantor   | 685.555.134          | 654.051.488          | 95,40        |
| 2         | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur   | 277.297.628          | 254.090.229,35       | 91,63        |
|           | 1. Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung / Bangunan Kantor  | 207.763.628          | 206.359.728          | 99,32        |
|           | 2. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional                                       | 69.534.000           | 47.730.501,35        | 68,64        |
| 3         | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan                      | 15.524.200           | 14.941.420           | 96,25        |
|           | 1. Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Kinerja SKPD                            | 15.524.200           | 14.941.420           | 96,25        |
| 4         | Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Wirobrajan | 3.340.246.038        | 3.202.546.685,31     | 95,88        |
|           | 1. Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Wirobrajan                    | 247.506.000          | 239.073.500          | 96,59        |
|           | 2. Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Wirobrajan              | 96.282.491           | 94.075.075           | 98,32        |
|           | 3. Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Wirobrajan                                      | 225.326.200          | 221.537.700          | 98,32        |
|           | 4. Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Pakuncen  | 550.416.000          | 540.913.500          | 98,27        |

|  |                      |                         |              |
|--|----------------------|-------------------------|--------------|
| 6. Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Wirobrajan                                     | 527.336.000          | 507.946.660             | 96,32        |
| 7. Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Patangpuluhan                                  | 528.937.000          | 521.948.270             | 98,68        |
| 8. .Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Wirobrajan | 1.164.442.347        | 1.077.051.980,31        | 92,50        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>6.540.067.672</b> | <b>6.261.569.838,66</b> | <b>95,74</b> |

Dari hasil pelaksanaan program diatas dapat dikatakan bahwa capaian kinerja Anggaran di kategorikan Sangat Berhasil dengan capaian Belanja Langsung sebesar 95,47% dan setiap tahun selalu meningkat lebih baik, hal ini dikarenakan adanya koordinasi secara terus menerus, baik koordinasi internal maupun eksternal.

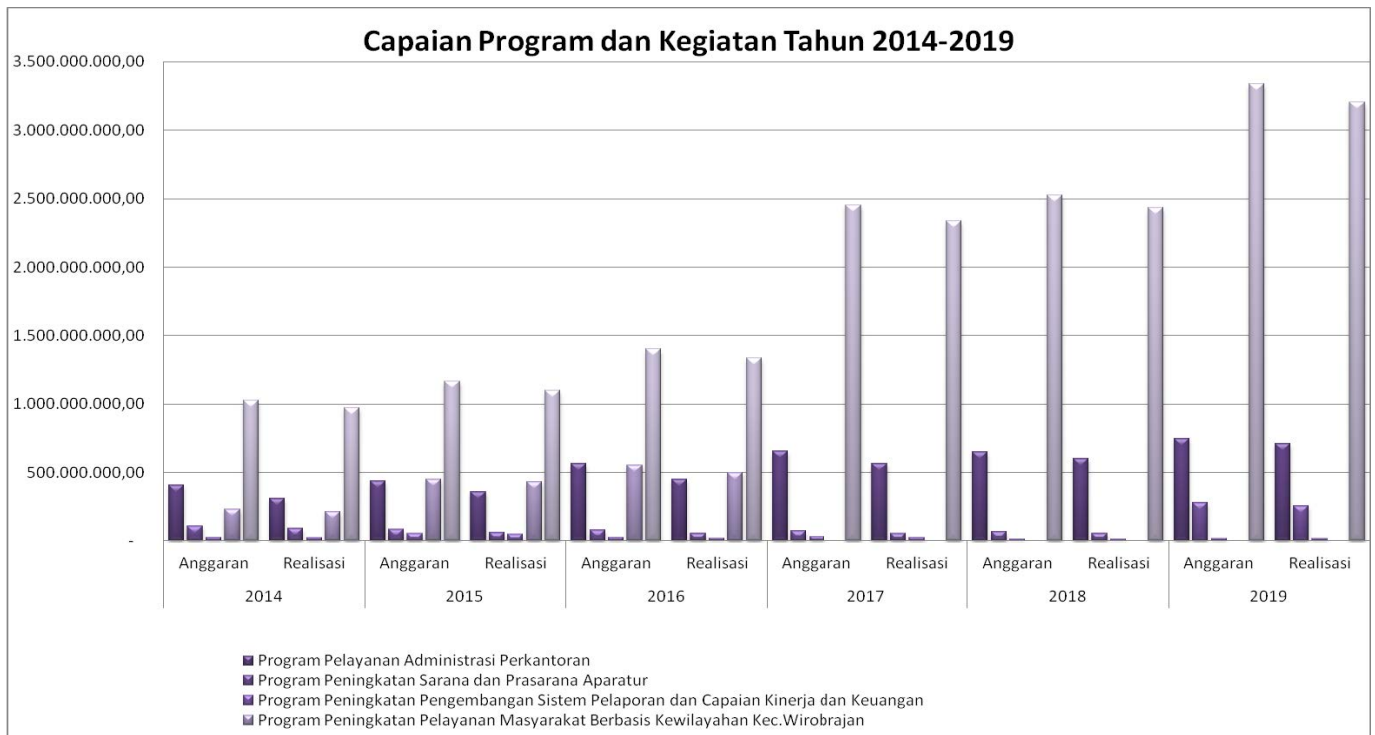
Perbandingan dengan capaian anggaran dengan Tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel. 27**  
**Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2014-2019**

| Uraian  | Anggaran pada tahun ke |               |               |               |               |               | Realisasi anggaran pada tahun ke |               |                |                  |               |                  | Ratio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- |       |       |       |       |       |
|---|------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------------------------|---------------|----------------|------------------|---------------|------------------|---|-------|-------|-------|-------|-------|
|   | 2014                   | 2015          | 2016          | 2017          | 2018          | 2019          | 2014                             | 2015          | 2016           | 2017             | 2018          | 2019             | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |
| (1)   | (2)                    | (3)           | (4)           | (5)           | (6)           | (7)           | (8)                              | (9)           | (10)           | (11)             | (12)          | (13)             | (15)  | (16)  | (17)  | (18)  | (19)  | (20)  |
| Program pelayanan Administrasi Perkantoran  | 407.774.655            | 434.252.657   | 565.111.864   | 655.758.082   | 648.674.292   | 748.374.134   | 308.830.672                      | 357.181.112   | 451.157.004,24 | 563.084.168,12   | 598.493.383   | 711.302.988      | 75,74   | 82,25 | 79,85 | 85,87 | 92.26 | 95,05 |
| Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur   | 106.695.000            | 83.492.000    | 78.813.000    | 75.051.100    | 69.069.831    | 277.297.628   | 92.165.489                       | 62.242.659    | 55.783.678     | 53.978.129,25    | 55.996.589    | 254.090.229      | 86,38   | 74,55 | 70,78 | 71,92 | 81.07 | 91,63 |
| Program peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan                  | 23.998.980             | 54.715.900    | 23.100.900    | 32.383.900    | 12.554.280    | 15.524.200    | 21.302.850                       | 47.926.900    | 18.779.850     | 26.270.950       | 12.208.720    | 14.941.420       | 88,77   | 87,59 | 81,29 | 81,12 | 97.25 | 96,25 |
| Program peningkatan Pelayanan Masyarakat Berbasis Kewilayahan kecamatan Wirobrajan                  | 230.288.300            | 450.822.872   | 552.951.682   | -             | -             | -             | 214.755.100                      | 428.268.256   | 497.088.351,68 | -                | -             | -                | 93,25   | 95,00 | 89,90 | -     | -     | -     |
| Program Peningkatan Pelayanan dan pemberdayaan masyarakat berbasis Kewilayahan Kecamatan Wirobrajan | 1.023.6622.290         | 1.166.501.950 | 1.398.819.586 | 2.449.655.344 | 2.527.588.305 | 3.340.246.038 | 973.442.600                      | 1.098.660.750 | 1.334.690.200  | 2.338.310.217,84 | 2.436.492.854 | 3.202.546.685,31 | 95,09   | 94,18 | 95,42 | 95,45 | 96,4  | 95,88 |

**Grafik 3**

**Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2014-2019**



**C. INOVASI**

Inovasi Kecamatan Wirobrajan adalah Pelayanan Jemput Bola akta kematian di Kelurahan dan Kecamatan dan sampai dengan Desember 2019 tercapai 265 Akte kematian

Inovasi Kecamatan Wirobrajan tertuang dalam Perjanjian Kinerja Strategis Camat Wirobrajan dengan Bapak Walikota Yogyakarta.

Berikut capaian Perjanjian Kinerja Strategis Kecamatan Wirobrajan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2019:

**REALISASI**

**PERJANJIAN KINERJA STRATEGIS TAHUN 2019  
KECAMATAN WIROBRAJAN KOTA YOGYAKARTA  
SAMPAI DENGAN TW IV**

- 1 Penataan dan pembinaan PKL di wilayah Kecamatan Wirobrajan disemua ruas jalan.

**Jl. Piere Tenderan : 80 % → TW II: 85% → TW III : 90% → TW IV. 100%**

**Jl. HOS Cokroaminoto : 60 % → TW II : 75% → TW III : 90% → TW IV. 100%**

**Jl. Patangpuluhan : 50 % → TW II: 75% → TW III: 95% → TW IV 100%**

**Lapangan Mancasan : 80 % → TW II: 85% → TW III: 95% → TW IV 100%**

- 2 Penertiban dan pembinaan pondokan di wilayah Kecamatan Wirobrajan  
Dilaksanakan :
  - a. *Sapa Anak Kost* → TW II : Terealisasi 24 kali (1 minggu 1 kali) → TW III: Terealisasi 36 kali (1 Minggu 1 kali)→ TW IV : Terelaisasi 50 kali
  - b. *Sambang Kos-Kosan* → TW II: Terealisasi 20 kali (kendala karena tidak selalu ketemu pemilik pondokan) →TW III Terealisasi 29 kali (kendala karena tidak selalu ketemu pemilik pondokan)→ TW IV. : 40 kali
- 3 Realisasi penyatuan dana di Kelurahan (Hibah RT dan RW, stimulan LPMK, Dana Kelurahan, Dana Kecamatan (APBD)) ke dalam *Do It Kampung*.  
*TW II: Sudah masuk Rancangan Perubahan DPA 2019 (menunggu eksaminiasi) dan sudah masuk Renja 2020 murni. → TW III: Sudah masuk DPA 2019 dan entry SIM E SHBJ Tahun 2020→TW IV. : 100 % tercapai*
- 4 Penertiban dan Pembinaan Reklame dan IMB  
*Dilaksanakan di Jl. RE. Martadinata terealisasi 48 kali*  
*Jln. HOS. Cokroaminoto→TW II: teralisasi 48 kali→TW III: Terealisasi 72 kali → TW IV : 94 kali*  
*Jln Bugisan → TW II: terealisasi 30 kali→TW III: terealisasi 45 kali→TW IV: 47 kali*  
*Jln. Piere Tendean → TW II: terelaisai 35 kali →TW III: tersealisasi 50 kali →TW IV. 66 kali*  
*Jln. Amri Yahya→TW II: teralisasi 30 kali →TW III: Terealisasi 45 kali →TW IV. : 61 kali*
- 5 Pemberdayaan masyarakat dalam penjualan lele dan sayur kepada PKL dan UKM kuliner di wilayah Kecamatan Wirobrajan melalui program *Lele Cendol*, dan *Lorong Sayur*  
*Sedang proses di Kelurahan Pakuncen (lorong sayur tecapai 100%) Kelurahan Wirobrajan (lorong sayur system hidroponik 100%) dan Kelurahan Patangpuluhan (terealisasi 100%)→TW IV.: 100%*
- 6 Pendataan dan Pembangunan Biopori jumbo/sumur resapan kecil di jalan kampung.  
*Proses pendataan di RW-RW : 50 % → di TW II: 100% →TW III: 100% → TW IV. : 100 %*  
*Realisasi Pembangunan Biopori → TW II : 2.178 (APBD murni)→TW III: 100% →TW IV. : 100%*  
*SPAH : → TW II: 68 unit (47 APBD murni , 21 Dakel)→TW III: 100% → TW IV. : 100 %*
- 7 Penyederhanaan model pelatihan dan sasaran yang jelas dengan memanfaatkan data KSJPS, BDT dan PKH  
*Dilaksanakan 1 kali pelatihan di masing-masing kelurahan.→TW III: Sosialisasi dan Verifikasi 3 Kelurahan : 100%*  
*Dibuka rintisan membuka jejaring dengan BMT Beringharjo (pendampingan)*

- **TW II : Sudah tersealisasi masing-masing kelurahan 1 kali dan 2 kelompok Kube →TW III: 3 kelurahan terlaksana dan terealisasi 3 Kube →TW IV. :100 %**
- 8 Melaksanakan pembangunan Gapura sesuai Bangunan Khas Kota Yogyakarta.  
**Desain masih menunggu dari Dinas PUPKP → terealisasi TW II : Perancang gapuro khas Jogja di Dinas PUPKP berasal dari Kec. WB**  
**Tahun 2019 terealisasi 7 unit →TW III: Terealisasi 100% →TW IV. : 100 %**
- 9 Promosi dan pemasaran batik jumpitan pelaku UMKM ke pasar secara personal, off line dan on line.  
**TW II: ikut pameran di event-event Kelurahan, Kecamatan, Kota dan tempat-tempat lain- terealisasi rutin sebanyak 6 kali, even-even tertentu sebanyak 6 kali →TW III event rutin 9 kali, event tertentu 9 kali →TW IV. : 13 rutin, 13 even**  
**TW II: Pemasaran/penjualan door to door dan kalau ada tamu yang datang-Tidak terhitung jumlahnya→TW III: 100%→TW IV : 100%**  
**TW II: Rintisan kerjasama dengan PT. Aksamala untuk pelatihan pemasaran on line (CSR)- terealisasi 1 kali → TW III: 100% →TW IV. : 100%**  
**TW II: Sedang disusun rintisan baru bekerja sama dengan Google melalui Forkom UMKM → TW III: terlaksana pelatihan google 1 kali dan order meningkat 50 %→TW IV. : 100% (omset meningkat 75 %).**
- 10 Melaksanakan Dana Kelurahan lebih fokus kepada perbaikan infrastruktur dan Peningkatan Daya Saing.  
**Persiapan penunjukan Konsultan Perencana dan Pengawas →TW II Proses pencairan Jasa konsultan Perencana dan proses SPK kegiatan fisik→ TW III: 2 kelurahan fisik terlaksana 100% → TW III : 1 kelurahan dalam proses penyelesaian.→TW IV. : 100%**
- 11 Inovasi pelayanan jemput bola akta kematian di kelurahan dan kecamatan  
**Terealisasi 47 Akta Kematian dan tersebar di 3 Kelurahan → terealisasi TW II Terealisasi 137 akta kematian.→ TW III: Terealisasi 201 Akta kematian →TW IV. : terealisasi 265 akta kematian**  
**Inovasi : Kecamatan membentuk kader GISA (SK Camat WB) dan melibatkan Puskesmas / layanan Kesehatan yang mengeluarkan surat keterangan kematian kemudian kader akan jemput bola untuk di entry melalui JSS dan operator SIAK Kecamatan menindak lanjuti sampai ke Dindikcapil untuk cetak Akta Kematian pada hari itu juga Akta kematian diserahkan kepada ahli waris.**
- 12 Meningkatkan Pemberdayaan Pola Asuh Anak dan Remaja menuju tingkat nasional.  
**TW II: Mempertahankan Kelurahan Wirobrajan sebagai Juara Tingkat Kota dan DIY serta dilaksanakan sosialisasi/pembinaan di Kelurahan Pakuncen dan Kelurahan Patangpuluhan- Terealisasi Kel. WB 6 kali peretemuan, kel. PKC 9 kali peretemuan, Patangpuluhan 9 kali → TW III: Kel. WB: 9 kali, Kel.**

***Pakuncen : 12 kali, Kel. Patangpuluhan : 12 kali → TW IV. : Kel. Patangpuluhan 12 kali (100%), PKC 12 kali (100%) Kel. WB 12 kali (100%).***

- 13 Mewajibkan penyedia barang dan jasa ber NPWP Kota Yogyakarta untuk mendukung Program Gandeng Gendong.

***Sudah dilaksanakan dalam setiap sosialisasi dan kegiatan → TW II Terealisasi 100% → TW III: terealisasi 100 % → TW IV. : 100%***

- 14 Mengaktifkan Dasa Wisma

Bekerjasama dengan TP PKK Kecamatan dan Kelurahan

***Pelatihan dengan peserta sampai dengan Dasa Wisma (APBD Perubahan) → dari target 391 klompok Dasa Wisma terbina 196 kelompok Dasa Wisma (50,13%) → TWIII: terbina 343 kelompok Dasa Wisma. (87,72%). → TW IV : terbina 391 kelompok Dasa Wisma (100%).***

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

LKIP adalah media pertanggungjawaban yang berisi mengenai kinerja instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. LKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance*. Dalam perspektif yang lebih luas LKIP juga berfungsi sebagai media pertanggungjawaban pada publik.

LKIP Kecamatan Wirobrajan ini menggambarkan penekanan pada manajemen pelaksanaan pemerintahan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, dimana organisasi pemerintah Kecamatan Wirobrajan melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. LKIP menjadi bagian dari upaya pertanggung-jawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKIP akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. LKIP bagi Pemerintah Kecamatan juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Kecamatan. Dalam kaitannya dengan kedudukan Kecamatan, LKIP juga menjadi bagian dari pertanggung-jawaban tugas dan fungsi Pemerintah. Pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan (2019), namun juga melihat trend pencapaiannya dari tahun ke tahun (dari 2014-2019), dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir Renstra OPD (tahun 2022). Secara umum, nampak bahwa kinerja Pemerintah Kecamatan Wirobrajan pada tahun 2019 dapat di kategorikan sangat berhasil dengan capaian secara umum 100%. Dan IKU tahun 2019 bisa mencapai 100 %. Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Wirobrajan melalui berbagai rintangan dan hambatan, serta berbagai prioritas program untuk mendukung pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam peningkatan kualitas pelayanan publik. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan (Renja), khususnya dalam Renstra tahun 2017-2022, yang mencakup juga penentuan program/ kegiatan dan alokasi anggarannya. Selain itu juga mencakup bukan hanya sekedar pelaksanaan program/ kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi.

Transparansi serta akuntabilitas public sebagai satu paket kebijakan. Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Pemerintah Kecamatan Wirobrajan kedepan ke depan. Walaupun IKU yang ada telah mencapai target yang sangat baik, persoalan-persoalan di masyarakat melalui UPIK masih perlu dikoordinasikan lebih lanjut dengan Instansi terkait. Hal ini akan menjadikan LKIP benar benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik yang semakin baik. Dalam pelaksanaannya telah mencapai keberhasilan namun juga ditemui adanya ketidak berhasilan karena beberapa hambatan yang dihadapi. Adapun keberhasilan yang telah dicapai antara lain disebabkan oleh :



1. Deskripsi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang jelas
2. Adanya beberapa SDM yang handal
3. Adanya semangat kerja yang baik
4. Lingkungan kerja yang kondusif
5. Adanya kemitraan antara Pemerintah, masyarakat dan stakeholder
6. Adanya potensi dan Sumber Daya Sosial dan Ekonomi di Wilayah
7. Adanya komitmen Camat untuk mengembangkan Kecamatan

Sedangkan Ketidak berhasilan yang ada, dikarenakan :

1. Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya pegawai yang belum sesuai dengan beban tugas
2. Peraturan pelaksanaan teknis yang belum jelas dan kurang koordinatif terutama tentang Dana Kelurahan
3. Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi
4. Semakin tingginya tuntutan pelayanan Masyarakat
5. Masih rendahnya Kesadaran Masyarakat untuk mengikuti Prosedur pelayanan.
6. Banyaknya tambahan pelimpahan kewenangan dari Walikota Yogyakarta kepada camat juga adanya Dana Kelurahan, namun tidak dimbangi dengan tambahan SDM.

Beberapa "**strategi**" untuk mengatasi permasalahan yang ada, antara lain :

1. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (Pelatihan Exelent service), Bintek, Pelatihan Kepemimpinan, public speaking bagi seluruh Pegawai Kecamatan Wirobrajan. Pelatihan tersebut dilaksanakan dengan Anggaran BKPP.
2. Adanya upaya untuk memotivasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama dalam memenuhi prosedur pelayanan
3. Mengoptimalkan Dukungan Sumber daya pegawai yang ada dan memberikan kesempatan kepada pegawai yang masih potensial untuk dikembangkan.
4. Memanfaatkan personil yang ada, termasuk adanya ketugasan rangkap dalam administrasi keuangan.
5. Selalu konsultasi dengan BPKAD, Bag Dalbang dan Bappeda.
6. Mengusulkan kepada pemerintah atasan dan OPD Pembina untuk membuat aturan-aturan yang implementatif yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda beda.
7. Terus mengupayakan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi informasi.
8. Berupaya untuk memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam mendukung ketugasan.
9. Selalu bekerjasama dan bermitra dengan lembaga-lembaga masyarakat yang ada, seperti forum BKM, Forum LPMK, Forum FKPSM, PKK dan lain-lain. Adanya koordinasi, sinergitas maupun kerjasama yang baik, antar pegawai, antar instansi maupun lembaga yang ada dapat menghasilkan kerja sama yang baik. Selanjutnya dengan kerja sama yang baik dapat menutupi faktor hambatan yang menonjol yaitu Sumber Daya Manusia. Dengan memaksimalkan koordinasi dan kerja sama yang baik, maka kekurangan dapat tercukupi.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Wirobrajan Tahun 2019 yang disajikan dengan segala keterbatasan. Tentu saja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diberikan kepada Kecamatan Wirobrajan terdapat keberhasilan dan kekurangan yang ada, untuk itu kekurangan ini perlu didukung dengan potensi organisasi yang ada, termasuk komponen Seluruh Organisasi Kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Wirobrajan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 23 Januari 2020  
Camat Wirobrajan

Drs. Ananto Wibowo  
NIP. 197305241992031003